

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 101780
LANGKIMAT KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
Lia Adelina Harahap
NIM : 2120500161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 101780
LANGKIMAT KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Lia Adelina Harahap

NIM : 2120500161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 101780
LANGKIMAT KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Lia Adelina Harahap
NIM : 2120500161

Pembimbing I

Ali Asrun Lubis, S. Ag.,M.Pd
NIP. 197104241999031004

Pembimbing II

Wilda Rizkiyah Nur Nasution,M.Pd
NIP. 1991106102022032002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Lia Adelina Harahap

Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Lia Adelina Harahap yang berjudul "**Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 1991106102022032002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Adelina Harahap
NIM : 2120500161
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipa di Kelas Iv SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Lia Adelina Harahap
NIM. 2120500161

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Adelina Harahap
NIM : 2120500161
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 11 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



The image shows a yellow postage stamp with a Garuda emblem and the text '5000', 'METERAI TEMPEL', and 'EE372ANX075381801'. A handwritten signature is written over the stamp.

Lia Adelina Harahap
NIM. 2120500161



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat
Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Nama : Lia Adelina Harahap

NIM : 2120500161

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lia Adelina Harahap
NIM : 2120500161
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua


Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Sekretaris


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 1991106102022032002

Anggota


Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 1991106102022032002

Anggota


Diah Hoiriyah, M. Pd.
NIP. 198810122023212043

Anggota


Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum 3 Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.59
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Lia Adelina Harahap

NIM : 2120500161

Judul : Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 101780 Langkimat karna kurangnya penggunaan media visual pembelajaran yang menarik dan sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 101780 Langkimat. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 101780 Langkimat yang terdiri dari 20 siswa, 14 laki-laki dan 6 perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes pilihan berganda, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media visual dalam pembelajaran. Pada tahap pra siklus (tes awal), rata-rata nilai kelas hanya mencapai 47,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%, atau sebanyak 3 siswa yang tuntas. Pada pertemuan pertama Siklus I, rata-rata nilai naik menjadi 62, dengan ketuntasan belajar sebesar 30% atau 6 siswa yang tuntas. Pada pertemuan kedua, di mana rata-rata nilai mencapai 77,5 dan jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 12 siswa (60%). Selanjutnya, pada Siklus II pertemuan pertama, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 86,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 85%, atau sebanyak 17 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Karena presentase ketuntasan yang diinginkan sudah tercapai maka penelitian ini diberhentikan pada siklus II pertemuan I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual secara bertahap mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan dari pra tindakan hingga Siklus II.

Kata Kunci: Penggunaan Media Visual, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Lia Adelina Harahap
Student ID : 2120500161
Title : *The Use of Visual Media to Improve Students' Learning Outcomes in Science Learning at Grade IV of SD Negeri 101780 Langkimat, Simangambat District, North Padang Lawas Regency*

This study was motivated by the low learning outcomes of students in Science subjects at SD Negeri 101780 Langkimat, which were caused by the lack of attractive and appropriate use of visual learning media. The purpose of this research is to determine whether the use of visual media can improve students' learning outcomes in Science learning in Grade IV at SD Negeri 101780 Langkimat. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design. The subjects of the study were 20 fourth-grade students, consisting of 14 boys and 6 girls. The research instruments used were multiple-choice tests, observation sheets, and documentation. The results showed that the use of visual media could improve students' learning outcomes in Science. This improvement was evident from the increase in students' average scores after the implementation of visual media in learning. In the pre-cycle (initial test), the average score was only 51.5, with a mastery percentage of 15% (3 students achieved mastery). In the first meeting of Cycle I, the average score increased to 62 with a mastery percentage of 20% (4 students). In the second meeting, the average score reached 77.5, and 12 students (60%) achieved mastery. Furthermore, in the first meeting of Cycle II, the average score increased again to 82.5, with a mastery percentage of 85% (17 students). Because the desired percentage of completeness had been achieved, this research was stopped at the second cycle I meeting. Thus, it can be concluded that the gradual use of visual media significantly improves students' conceptual understanding and cognitive learning outcomes from the pre-action stage to Cycle II.

Keywords: *Visual Media, Learning Outcomes, Science Learning*

الملخص

الاسم: ليا أديلينا حراحب

الرقم الجامعي: ٢١٢٠٥٠٠١٦١

العنوان: استخدام الوسائل البصرية لرفع مستوى نتائج تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٨٠ لانكمام، ناحية سيمانغمبت، محافظة بادانغ لواس أوترا

تتبع هذه الدراسة من انخفاض نتائج تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٨٠ وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا لانكمام، وذلك بسبب قلة استخدام الوسائل البصرية التعليمية المناسبة والجذابة كان استخدام الوسائل البصرية يمكن أن يسهم في رفع نتائج تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية للصف الرابع في اعتمدت هذه الدراسة على منهج البحث الإجرائي (البحث في الفعل) المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٧٨٠ لانكمام الصفّي)، وكان موضوع البحث تلاميذ الصف الرابع في المدرسة المذكورة، وعددهم ٢٠ تلميذًا، منهم ١٤ ذكرًا و٦ وأظهرت نتائج البحث أن أما أدوات البحث فشملت اختبارًا من نوع الاختيار المتعدد، والملاحظة، والتوثيق إناث استخدام الوسائل البصرية يؤدي إلى تحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية، حيث تبين وجود ارتفاع ملحوظ في مرحلة ما قبل الدورة (الاختبار القبلي)، بلغ متوسط في النتائج بعد تطبيق الوسائل البصرية في العملية التعليمية الدرجات ٥١,٥ بنسبة إتقان قدرها ١٥٪، أي أن ٣ تلاميذ فقط قد أتقنوا في الاجتماع الأول من الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٦٢ بنسبة إتقان ٢٠٪، أي أن ٤ تلاميذ أتقنوا في الاجتماع الثاني من الدورة نفسها، بلغ المتوسط ٧٧,٥ ثم في الدورة الثانية - الاجتماع الأول، ارتفع متوسط الدرجات مرة أخرى وارتفع عدد المتقنين إلى ١٢ تلميذًا (٦٠٪) كريتيبريا كيتونناسان مينيمال) إلى ٨٢,٥ بنسبة إتقان ٨٥٪، أي أن ١٧ تلميذًا تمكنوا من تحقيق معيار الإتقان الأدنى لأن نسبة الإتقان التي يراد الوصول إليها قد تحققت، فلذلك تم إيقاف هذه البحث عند الدورة الثانية وبناءً على ذلك، في اللقاء الأول يمكن الاستنتاج أن الاستخدام التدريجي للوسائل البصرية يسهم بفاعلية في تحسين الفهم والنتائج المعرفية للتلاميذ بشكل ملحوظ من مرحلة ما قبل التنفيذ إلى نهاية الدورة الثانية

الكلمات المفتاحية: استخدام الوسائل البصرية، نتائج التعلم، تعليم العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan yang membawa manusia dari masa kejahilan menuju masa sekarang ini dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Sehubungan dengan selesainya penulisan proposal ini, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag.,M.Pd pembimbing I, dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution,M.Pd pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menulis dan menyusun proposal ini, mudah-mudahan Bapak/Ibu bertambah ilmunya dan berkah.
2. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M.A selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff akedemika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral selama dalam

perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S,Pi, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd. Selaku dosen pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan mulai dari semester satu hingga sampai di tahap penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, dan siswa-siswi SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian
8. Penghargaan teristimewa dan terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua tercinta (Ayahanda Kami Pardamean Harahap dan Ibunda Sahniar Harahap, S.Pd.) yang telah memberikan kasih sayang dan doa-doa mereka kepada peneliti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral maupun material, semoga Allah

SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan selalu memberikan kesehatan kepada ayah tercinta dan ibu tercinta.

9. Ucapan terimakasih tidak terhingga kepada Saudara/I Abang, serta Adik Penulis (Ahmad Rifai Harahap, Rifky Ariadi Harahap, Nurul Hidayah Harahap, Riski Amanda Harahap, Hafni Sholawati Harahap, Nayla Lutfia Tanjung dan Riski Andika Pratama Tanjung) yang senantiasa menolong peneliti dari tahap pertama sampai akhir dalam menyelesaikan strata satu ini.
10. Ungkapan terimakasih juga kepada keluarga besar Ayahanda dan keluarga besar Ibunda, Nenek ,Kakek, Ante, Nanguda, Udak, Tulang, Nantulang, dan Sepupu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti baik material maupun doa.
11. Ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Support system, sahabat terbaik (Sa'diah harahap dan Riskina Siregar) yang telah ikut berjuang meluangkan waktu serta pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat yang sangat penulis sayangi (Sa'dia Harahap S.H, Himayatu Thoyyibah S. sos dan Nurmaliza Sagala S. Pd), yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ungkapan terimakasih kepada Sahabat Seperjuangan penulis, calon orang-orang sukses, (Zahra Tussita, Suci Rahma Yunisa, Winda Sari Siregar, Anggar dan Rezki Yasriani) yang telah memberikan bantuan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Ungkapan terimakasih penulis kepada sahabat penulis sejak awal memulai

studi di UIN Syahada Padangsidimpuan (Anni Wahyuni, Dina Handayani Pulungan, Himayatu Thoyyibah S.sos, Sa'dia Harahap S.H, Nurmaliza Sagala S.Pd) yang selalu membersamau dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi.

15. Ungkapan terimakasih kepada semua keluarga besar, Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya kepada seluruh rekan-rekan seangkatan di Nim-21 yang telah memberikan motivasi, bantuan dan dorongan baik moral maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan starata satu ini.
16. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya terimakasih telah berkontrtribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dan meraih apa yang menjadi impian saya.
17. Teruntuk diri ku sendiri yang telah mengalami banyak hal baik suka maupun duka, terimakasih banyak telah bertahan sampai sejauh ini dan berjuang memberikan yang terbaik dan kebahagiaan orang tua dan keluarga demi menyelesaikan pendidikannya, untuk diri ini terimahkasih telah menjadi kuat dan bertahan sampai detik ini, terimah kasih telah menjadi hebat.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan

penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin

Padangsidempuan, Desember 2025

Lia Adelina Harahap
Nim: 2120500161

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 9

D. Batasan Istilah..... 9

E. Perumusan Masalah 12

F. Tujuan Penelitian 12

G. Manfaat Penelitian 12

H. Indikator Tindakan 13

I. Sistematika Pembahasan..... 13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Media Visual	15
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Visual.....	21
3. Hasil Belajar	23
4. Metamorfosis.....	26
5. Teori Belajar	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Latar dan Subyek Penelitian	38
D. Instrumen Teknik Pengumpulan Data	39
E. Uji Instrumen.....	42
F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis Data Prasiklus	51
B. Pelaksanaan Siklus I	54
C. Pelaksanaan Siklus II	67
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	77

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Visual metamorfosis	19
Gambar 2.2 Contoh Media Metamorfosis.....	19
Gambar 2.3 Contoh Daur Hidup Metamorfosis Sempurna	28
Gambar 2.4 Contoh Daur Hidup Metamorfosis Tidak Sempurna	29
Gambar 3.1 Model PTK menurut Kurt Lewin	46
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes	40
Tabel 3.2 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas.....	43
Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.4 Interpretasi Daya Pembeda	45
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra Siklus)	52
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Tes Siklus I Pertemuan I.....	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan II	64
Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Tes Siklus I Pertemuan II	65
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan II	71
Tabel 4.7 Deskripsi Nilai Tes Siklus II Pertemuan I	72
Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Tes awal, Siklus I dan Siklus II	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus I Pertemuan I	80
Lampiran 2 Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus I Pertemuan II	87
Lampiran 3 Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus II Pertemuan I	94
Lampiran 4 Bahan ajar	101
Lampiran 5 Soal Pra Siklus 8.....	103
Lampiran 6 Soal Pada Siklus 1 Pertemuan I.....	105
Lampiran 7 Soal Pada Siklus 1 Pertemuan II	107
Lampiran 8 Soal Pada Siklus 2 Pertemuan I.....	109
Lampiran 9 kunci jawaban	112
Lampiran 10 Lembar Validasi RPP	114
Lampiran 11 Lembar Validasi Soal	122
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	128
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	134
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	140
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	142
Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	144
Lampiran 17 Uji Validitas.....	146
Lampiran 18 Uji Reliabilitas	148
Lampiran 19 Uji Tahap Kesukaran	149
Lampiran 20 Uji Daya Pembeda	151
Lampiran 21 Dokumentasi Peneliti.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang sudah dirancang, meliputi pendidikan formal dan non formal. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal ini dikarenakan cara hidup seseorang bergantung pada sudut pandang perkara yang dilihat dan dipahaminya. Dengan pendidikan, seseorang dapat melihat berbagai sudut pandang pada suatu perkara dengan lebih bijaksana dan terampil dalam pengambilan keputusan. Sehingga, pendidikan menjadi hak bagi seluruh manusia dan pemerintah mengupayakan kebijakan-kebijakan dan menyusun kurikulum yang membuat dampak lebih baik bagi peserta didik.¹

Pendidikan ini juga merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Sekolah Dasar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan alam sekitar. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering kali dianggap sulit oleh siswa karena materi yang disampaikan cenderung abstrak dan sulit dipahami tanpa alat

¹ Maria A. Purwaningtyas, Dewi Lestari, Muhammad Zid, *Oot Hotimah Jurnal Pendidikan Indonesia* (Japendi), Vol. 5 No. 6 Juni 2024, hlm, 203.

bantu yang memadai. Hal ini menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan berakibat pada kurang optimalnya hasil belajar mereka.

Pembelajaran ini juga merupakan proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang dirancang secara sengaja untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman baru. Proses ini bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan wawasan, kreativitas, serta pola pikir siswa terhadap suatu ilmu pengetahuan.² Proses pembelajaran ini juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran.³ Strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai seperangkat langkah atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan

² Santi, V. Purnamasari, Y.F. Nugraha, *jurnal pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia*, vol 13 no 1, maret 2024, hlm, 50.

³ Hayaturreiyan, Asriana Harahap, *jurnal Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team*, vol. 2 no1. Juni 2022, hlm, 111.

keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif.⁴ Dalam konteks pendidikan, strategi ini tidak hanya melibatkan guru sebagai penyampai materi, tetapi juga siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Dalam era modern ini, di mana informasi dan teknologi berkembang pesat, pendekatan tradisional dalam pengajaran sering kali tidak memadai. Oleh karena itu, pendidik perlu mengadaptasi dan mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini mencakup pemilihan metode yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta penerapan teknik evaluasi yang relevan.

Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan strategi yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, strategi pembelajaran juga bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan, di mana siswa merasa terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Komponen utama

⁴ Aina Nirwana, Almira Amir, dan Wilda Rizkiyahnur Nasution, "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem dalam Perubahan Lingkungan," *Eksakta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 10, no. 1 (2025)

dari strategi pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, teknik evaluasi, serta media pembelajaran.⁵

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas pengajaran dengan membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik. Melalui penggunaan berbagai alat seperti video, gambar, aplikasi interaktif, dan simulasi, media ini dapat membantu menjelaskan konsep yang rumit, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar. Selain itu, media berbasis teknologi mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif, memungkinkan siswa belajar di luar kelas dan meningkatkan literasi digital. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat juga dapat mempercepat pemahaman dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi. Media juga memiliki beberapa jenis yaitu media audio, media visual, media audio visual, media elektronik, dan media cetak. Salah satu mata pembelajaran memiliki sifat abstrak yang membutuhkan media visual untuk menyampaikannya yaitu salah satunya mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diprogramkan oleh pemerintah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun

⁵ Gep Rianto , Reza Hanafi , Gusmanelli, *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* Volume 4, Nomor 4, Tahun 2024, hlm, 363-364.

dibeberapa jurusan Perguruan Tinggi. Tujuannya agar siswa memahami konsep-konsep IPA, membangkitkan rasa ingin tahunya tentang berbagai peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan alam, mengembangkan keterampilan proses sehingga dapat memecahkan masalah dan mampu membentuk opini, sikap, nilai dan kemampuan menerapkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan keterampilan dalam kehidupan sehari-har.⁶

Upaya agar fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dicapai sudah dilakukan, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pembelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal itu saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah. Fakta yang ada membuktikan bahwa pembelajaran IPA belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Alasan mengapa kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum optimal adalah tentang penggunaan media belajar yang digunakan guru, guru telah menggunakan media belajar, namun media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi mengingat keterbatasan media di sekolah, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas, sebagaimana berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di kelas IV SDN 101780 Langkimat. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Partahanan Halomoan Nasution.⁷ Maka

⁶ Aufa, Lilis, Ardila Sari, Laila Qadaria, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 5, Nomor 1. Tahun 2023, hlm, 2191-2192.

⁷ Partahanan Halomoan Nasution, Wawancara Dengan Guru Wali kelas, Tanggal 25 November 2024.

ditemukan beberapa permasalahan yaitu Guru jarang menggunakan media atau alat peraga mengingat ketersediaan media di SDN 101780 Langkimat masih sangat terbatas, kemungkinan gurunya kurang kreatif untuk menciptakan media pembelajaran sendiri, guru hanya monoton menggunakan buku pembelajara sehingga hasil belajarnya yang rendah.⁸ Selain itu juga banyak siswa yang kurang semangat untuk belajar dan kurang memahami materi, terutama pada materi IPA. Guru seringkali menggunakan metode ceramah yang bersifat verbal tanpa disertai media pembelajaran yang konkret. Akibatnya, siswa hanya menghafal konsep tanpa memahami makna yang mendasarinya, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Masalah yang timbul di kelas berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan materi yang diberikan, hal tersebut tentu akan berakibat belum optimalnya hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari hasil belajar siswa ternyata masih cukup banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran IPA. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting terutama media visual.

Media visual merupakan media yang mudah didapat atau dibuat dan akrab dengan lingkungan. Alasan mengapa peneliti menggunakan media visual dalam pembelajaran yaitu secara umum memberikan manfaat bagi

⁸ Mega Amalia et al., "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD," *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 01 (2024).

siswa untuk membantu siswa memahami materi pelajaran terutama siswa SD, karena pada masa ini siswa masih berada dalam tahap berpikir konkret dan siswa belum mampu untuk berpikir secara abstrak, kehadiran media memiliki peran bagi siswa untuk membantu mereka dalam memahami konsep tertentu yang tidak atau kurang mampu dijelaskan hanya dengan bahasa, namun dengan adanya media sederhana ini penjelasan yang disampaikan guru akan menjadi lebih konkret dan materi yang disampaikan lebih jelas dan penjelasan yang disampaikan guru bukan hanya bersifat verbalistik.

Adapun kelebihan dari media visual dalam pembelajaran yaitu: Bersifat konkret dan realistis sehingga lebih mudah dipahami dibanding media verbal, karena dapat dirasakan oleh indra penglihatan. Mempercepat daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama jika media visual yang digunakan menarik dan variatif.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak harus dilihat dari kemahalan suatu media, media visual juga mampu mencapai tujuan pengajaran dengan baik jika guru mampu mendesain secara kreatif serta pandai menggunakannya. Alasan lain mengapa peneliti menggunakan media visual adalah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, yaitu dengan membuat gambar yang dicetak, kemudian siswa diajak untuk mengamati gambar tersebut yaitu tentang metamorfosi sempurna dan tidak sempurna.

Peneliti telah melakukan pra tes untuk menentukan skor awal supaya mendapatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan diikuti siswa kelas IV dengan jumlah peserta didik 20 orang. Pada tes awal peneliti memberikan 10 soal. Berdasarkan hasil tes awal peneliti peserta didik kurang memahami dan menguasai materi tentang metamorfosis.

Hasil observasi pada tahap pra siklus terhadap peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 3 orang dengan ketuntasan 15% dengan nilai rata-rata 47,5% dengan jumlah nilai 950. Berdasarkan hasil tersebut masih dikategorikan rendah, berdasarkan hasil observasi di atas dapat di simpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas IV SDN 101780 Langkimat masih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media visual terhadap hasil belajar sehingga peneliti mengambil judul penelitian ”
PENGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN
101780 LANGKIMAT KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media masih kurang optimal sehingga guru jarang

menggunakan media atau alat peraga mengingat ketersediaan media di sekolah.

2. Siswa kurang bersemangat untuk belajar dan kurang memahami materi.
3. Metode yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional sehingga kurang adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk meneliti permasalahan di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan lebih terarah sehingga tidak terlalu luas agar tidak menghilangkan makna asli penelitian itu sendiri maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi metamorfosis pada siswa kelas IV SDN 101780 Langkimat. Hasil belajar yang digunakan penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.

D. Batasan Istilah

1. Penggunaan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) penggunaan adalah diartikan sebagai aktivitas memakai sesuatu yang bisa berupa barang dan jasa oleh konsumen atau pemakai.⁹ Jadi penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan materi metamorfosis bagi siswa kelas IV

⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180.

SDN 101780 Langkimat .

2. Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi melalui indera penglihatan tanpa mengandung unsur suara. Media ini menggunakan simbol-simbol komunikasi visual seperti gambar, foto, grafik, diagram, poster, dan bahan cetak yang dapat dilihat dan dipahami maknanya oleh penerima pesan.¹⁰

Penggunaan media visual berupa gambar untuk anak dengan gaya belajar auditorik harus dilakukan dengan cara yang melibatkan unsur suara agar pembelajaran lebih efektif. Anak auditorik cenderung lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran, sehingga saat menampilkan gambar, guru perlu memberikan penjelasan lisan yang jelas dan menarik. Setiap gambar sebaiknya dijelaskan secara detail melalui narasi atau cerita yang berkaitan dengan isi gambar tersebut. Selain itu, guru dapat mengajak anak untuk mendeskripsikan gambar dengan kata-kata mereka sendiri agar kemampuan mendengar dan berbicara ikut terlatih. Diskusi sederhana tentang isi gambar juga dapat membantu anak auditorik mengaitkan antara apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Dengan demikian, penggunaan media visual berupa gambar tetap efektif untuk anak auditorik jika disertai dengan penjelasan verbal, percakapan, dan kegiatan auditori pendukung

¹⁰ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 640.

lainnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹¹

4. Pembelajaran IPA

pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep alam sekitar dengan benar dan mampu menjawab persoalan yang ada di lingkungan mereka. Pembelajaran ini menekankan pengalaman langsung (inquiry) agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan hasilnya. Dengan demikian, pembelajaran IPA menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SDN Langkimat 101780?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 101780 Langkimat .

G. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan penggunaan media visual terhadap pembelajaran .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dikelas, menambah pengetahuan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, kreatif dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berbasis visual yaitu media visual.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

H. Indikator Tindakan

Suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu disebut sebagai tindakan. Dengan demikian indikator tindakan adalah alat untuk mengukur suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Indikator tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil jika 80% dari total siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana layaknya sebuah tulisan, maka diperlukan sistematika penulisan, sehingga dapat diperoleh gambaran penulisan secara utuh sesuai dengan masalah yang di angkat oleh penulis, sistematika penulisan ini terdiri dari lima (v) bab :

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian yang memuat kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan dan juga saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar.¹

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assiciation/NEA*) memiliki pengertian bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visualserta peralatannya.²

¹ Sadiman, media pendidikan: pengertian, pengembangan, pemanfaatannya (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2005),hlm, 6-7.

² Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm, 3.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.³ Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.⁴

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa.⁵ Sebagian media dapat mengolah pesan atau respon siswa sehingga media itu sering di sebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana maupun sangat kompleks. Akan tetapi media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan informasi yang mengandung maksudmaksud pengajaran sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar maka media itu disebut media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

³ Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm, 6.

⁴ Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 9.

⁵ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm, 81.

Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antar lain meliputi media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan buletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transparansi *Overhead Transparency* (OHT) dan modul.⁶

b. Pengertian Media Visual

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien karena peserta didik terutama siswa sekolah dasar masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus dibuktikan sendiri dengan mata mereka.⁷

Pada dasarnya, media ini memiliki banyak manfaat, seperti media bersifat konkrit, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal atau non verbal sehingga lebih memudahkan dalam pengaplikasiannya, selain itu beberapa penelitian membuktikan

⁶ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm, 85.

⁷ Nana, Perencanaan Pengajaran (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hlm, 114.

bahwa pembelajaran yang diserap melalui pengelihatan (media visual), terutama media visual yang menarik dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik dan dapat melampaui batasan ruang kelas. Melalui penggunaan media visual yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik, serta media ini lebih efektif dan efisien karena tidak membosankan bagi peserta didik dan dapat membantu dalam pemahaman materi yang kompleks.⁸

c. Penggunaan Media Visual

- 1) Guru menyiapkan gambar-gambar yang menggambarkan tahapan metamorfosis pada hewan, seperti kupu-kupu, dan belalang.



Gambar 2.1: Media Visual Metamorfosis
(Sumber media visual yang di buat oleh peneliti)

⁸ Seri Wahyuni, Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, *skripsi*, (Padang Sidimpuan: UIN sayahada, 2024), hlm. 80.

- 2) Gambar dapat ditampilkan menggunakan media kertas, poster, atau proyektor di kelas.



Gambar 2.2: Contoh Media Metamorfosis
(Sumber media visual yang di buat oleh peneliti)

- 3) Guru menjelaskan tiap tahap metamorfosis sambil menunjuk gambar tersebut, sehingga siswa dapat mengamati perubahan bentuk secara visual.
- 4) Penggunaan gambar ini membantu memusatkan perhatian siswa dan memudahkan pemahaman konsep metamorfosis secara bertahap.⁹

Berdasarkan penjelasan penggunaan media visual diatas dapat menghasilkan peningkatan dan pemahaman siswa, penggunaan media visual ini didukung dengan media yang mudah di praktekan contohnya seperti gambar, poster dan video, dengan menggunakan

⁹ Mochammadiim, "Pemanfaatan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya 1," Jurnal Nakula , vol. 5, no. 2, 2023.

media visual yang tepat dapat meningkatkan efektifitas belajar dan membuat informasi lebih mudah dipahami oleh siswa.

d. Kelebihan Media Visual

1) Menarik perhatian siswa

Media visual seperti gambar, grafik, atau video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

2) Mempermudah pemahaman

Informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami karena membantu siswa melihat secara konkret apa yang dipelajari.

3) Meningkatkan daya ingat

Gambar dan simbol membantu memperkuat ingatan, karena otak lebih mudah mengingat bentuk visual daripada teks semata.

4) Menghemat waktu penjelasan

Guru dapat menyampaikan konsep yang kompleks dengan lebih cepat melalui visualisasi.

5) Meningkatkan motivasi belajar

Tampilan visual yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa.

6) Mendukung berbagai gaya belajar

Terutama efektif bagi siswa dengan gaya belajar visual, yang lebih mudah memahami informasi melalui penglihatan.

7) Menumbuhkan kreativitas

Media visual dapat mendorong siswa berpikir kreatif dan mengekspresikan ide secara visual.

e. Kekurangan Media Visual

1) Lambat dan kurang praktis

2) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.

3) Produksi, biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus meyetak dan mengirimnya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.¹⁰

Media visual seperti media cetak memiliki kelebihan karena bisa dibaca berulang kali (repeatable) dan mampu menyajikan analisa yang lebih mendalam sehingga pembaca dapat memahami isi berita secara spesifik. Namun, media ini juga memiliki beberapa

¹⁰ Nurfadhillah, dkk, "Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran," Jurnal Juwarta 2024.

kekurangan, seperti penyampaian informasi yang lambat dan kurang praktis, tidak adanya audio karena hanya berupa tulisan, visual yang terbatas hanya pada gambar, serta biaya produksi yang cukup mahal karena harus dicetak dan didistribusikan terlebih dahulu sebelum sampai ke masyarakat.

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Visual

Penggunaan media visual dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan beberapa langkah sederhana agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami.

- a. Pilih Media yang Tepat
Tentukan jenis media visual yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, seperti gambar, video, atau slide presentasi.
- b. Persiapkan Media dengan Baik
Pastikan media sudah siap dan dapat digunakan dengan lancar, seperti memastikan proyektor atau komputer berfungsi baik.
- c. Menetapkan tujuan pembelajaran¹¹
Guru menentukan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar media gambar yang dipilih relevan dan mendukung hasil belajar.
- d. Menganalisis karakteristik peserta didik
Pertimbangkan usia, kemampuan berpikir, dan gaya belajar siswa. Media gambar sangat efektif untuk peserta didik dengan gaya belajar visual.
- e. Menentukan jenis media gambar yang sesuai
Pilih gambar, foto, diagram, ilustrasi, atau infografis yang sesuai dengan materi pelajaran, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan makna ganda.
- f. Menyiapkan media dan perangkat pendukung
Pastikan gambar berkualitas baik (jelas, kontras warna sesuai), serta alat bantu seperti proyektor, komputer, atau papan pajang dalam kondisi siap pakai.
- g. Memberi pengantar sebelum menampilkan media
Sebelum menampilkan gambar, guru menjelaskan tujuan dan

¹¹ Dila Rizki Amanda, "Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Juwarta*, 2024, hlm. 7.

konteks agar siswa lebih fokus pada hal yang penting dari gambar tersebut.

- h. Menyajikan gambar secara bertahap dan sistematis
Tampilkan gambar sesuai urutan konsep atau alur pembelajaran dari sederhana ke kompleks, atau dari konkret ke abstrak dengan tempo yang tepat.
- i. Memberikan penjelasan dan contoh konkret
Guru menjelaskan isi dan makna gambar, menyoroti bagian penting, serta mengaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
- j. Melibatkan siswa secara aktif
Ajak siswa mengamati, menafsirkan, dan mendeskripsikan gambar. Guru dapat menstimulus dengan pertanyaan “apa yang kamu lihat?”, “apa maknanya?”, atau “bagaimana prosesnya?”.
- k. Mengadakan diskusi dan tanya jawab
Fasilitasi siswa berdiskusi dan bertukar pendapat berdasarkan gambar yang ditampilkan agar terjadi pembelajaran bermakna dan kolaboratif.¹²
- l. Melakukan evaluasi hasil belajar
Evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan siswa memahami isi gambar, menjelaskan kembali, atau mengaitkan dengan materi lain.
- m. Refleksi dan pengembangan media
Guru menilai efektivitas media gambar yang digunakan dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik siswa.
- n. Dokumentasi dan berbagi praktik baik
Simpan dokumentasi penggunaan media (foto, hasil karya siswa, atau video pembelajaran) sebagai bahan refleksi dan berbagi dengan rekan guru.¹³

Langkah-langkah penggunaan media visual dalam pembelajaran yang baik adalah guru menentukan jenis media visual yang sesuai, memastikan media siap di gunakan dengan lancar, menjelaskan kepada siswa agar mereka lebih fokus dan paham serta aktif dalam Tanya

¹² Mulfajril, Rizki., Hadiyanto, Hadiyanto., & Sofyan, Hendra (2023). *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, vol 8,n no (1).

¹³ Zuroida, Dewi Aisyah., Santia, Intan., & Hermawan, Taufik. (2025). *Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, vol 16, no (1), 22–31.

jawab.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya secara fungsional, setelah kegiatan belajar mengajar siswa mengalami perubahan perilaku disbanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹⁴

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya.¹⁵

Menurut Abu Ahmadi dan Nuruhbiyati, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁶ Hasil belajar ditandai dengan

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 44–45.

¹⁵ Ahmadiyahanto, “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viiiic Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2,” *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, no. 2 (2016), hlm. 984.

¹⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2007), 7.

adanya perubahan tingkah laku yang terjadi setelah adanya aktivitas belajar. Perubahan tingkah laku tersebut dapat mencakup perubahan pada aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.¹⁷

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa pada akhir pembelajaran yang berbentuk angka atau skor yang mencapai ketuntasan KKM 75 dan akan menjadi acuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

1) Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Seorang psikolog pendidikan yaitu Bloom menguraikan bahwa hasil belajar peserta didik diklasifikasi ke dalam 3 ranah, yaitu sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Ketiga ranah ini menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu 3 ranah tersebut menjadi indikator penilaian hasil belajar. Berikut uraian tersebut menurut Bloom:

a) Sikap (*Afektif*)

Hasil belajar berkaitan dengan sikap yang mengarah pada tingkah laku peserta didik, seperti motivasi belajar,

¹⁷ Aunnurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

kefokusan siswa selama belajar, disiplin dan lainnya. Ranah ini berkenaan dengan lima aspek yaitu penerimaan (*receiving*), jawaban atau reaksi (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi dan internalisasi.

b) Pengetahuan (*Kognitif*)

Hasil belajar pada ranah pengetahuan berkaitan dengan *Intelligence Quotients* (IQ) seorang individu yang biasanya dilihat dari kemampuan bernalar, memecahkan masalah, berpikir, dan merencanakan sesuatu. Ranah ini terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

c) Keterampilan (*Psikomotorik*)

Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan bertindak yang dimiliki oleh siswa, penilaian dalam ranah ini terdiri atas enam aspek yaitu gerak reflek, keterampilan gerak dasar kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerak keterampilan kompleks, serta gerak ekspresif dan interpretatif.¹⁸

Dapat disimpulkan ketiga ranah hasil belajar yang disampaikan oleh Bloom yaitu ranah *afektif* berkaitan dengan sikap dan tingkah laku, ranah *kognitif* berkaitan dengan kemampuan atau

¹⁸ Yunita Dewi Setiani “*Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 4 Bandar Lampung*” (Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 29.

IQ, dan ranah *psikomotorik* berkaitan dengan kemampuan bertindak.

4. Metamorfosis

a. Pengertian metamorfosis

Semua makhluk hidup di dunia pasti melalui proses pertumbuhan dan reproduksi. Makhluk hidup berkembang biak untuk tujuan melestarikan spesies agar tidak punah. Hewan adalah salah satu jenis makhluk hidup. Hewan juga mengalami proses pertumbuhan dan reproduksi. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur dan ada pula hewan yang berkembang biak dengan cara beranak. Hewan yang ada di sekitar kita tidak langsung menjadi dewasa. Hewan tersebut tumbuh dan berkembang melalui beberapa tahapan. Tahapan- tahapan tersebut membentuk suatu daur hidup. Daur hidup adalah seluruh tahapan perubahan yang dialami oleh makhluk hidup sepanjang hidupnya.

Tiap- tiap jenis hewan mempunyai tahapan daur hidup yang berbeda-beda. Ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya. Namun, beberapa hewan tidak berubah bentuk pada semua tahap dan hanya tumbuh dalam ukuran. Berdasarkan perubahan bentuk tubuh, siklus hidup hewan dibagi menjadi dua bagian. Yaitu, siklus hidup hewan tanpa metamorfosis dan siklus hidup hewan dengan metamorfosis. Metamorfosis adalah perubahan morfologi hewan secara bertahap setelah lahir atau menetas saat dewasa. Berikut ini adalah penjelasan mengenai daur hidup hewan

tanpa metamorfosis dan daur hidup hewan dengan metamorfosis.¹⁹

b. Daur Hidup Hewan tanpa Metamorfosis

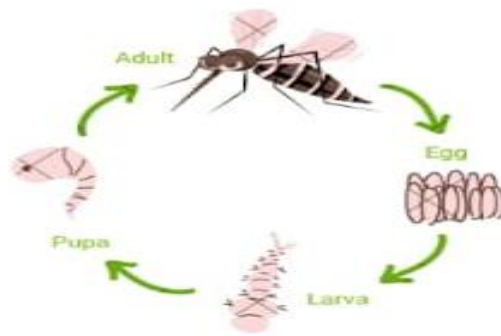
Daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah daur hidup hewan yang diawali dengan lahirnya atau menetasnya hewan baru dengan bentuk tubuh sama dengan induknya. Pada daur hidup tanpa metamorfosis ini, hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh, namun tidak mengalami perubahan bentuk. Contoh hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis adalah ayam, sapi dan kucing.

c. Daur Hidup Hewan dengan Metamorfosis

1) Metamorfosis Sempurna adalah proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa. Metamorfosis sempurna dialami oleh hewan yang ketika lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda dengan induknya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu- kupu, nyamuk, dan lalat. Tahapan metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut:

Telur → Larva (Ulat) → Pupa (kepompong) → Dewasa.

¹⁹ Fety Satriasari, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Metamorfosis Siswa Kelas IV SDN Menggare Slahung Ponorogo, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 21-22.



Gambar 2.3: Contoh Daur Hidup Metamorfosis Sempurna
 (Sumber, <https://images.app.goo.gl/ERNiXxtSHGsGWLX2A>)

- 2) Metamorfosis Tidak Sempurna Metamorfosis tidak sempurna adalah proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan saat hewan tersebut dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu, kecoak, capung, jangkrik, belalang, dan semut. Tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut:

Telur → Nimfa (Muda) → Dewasa



Gambar 2.4: Contoh Daur Hidup Metamorfosis Tidak Sempurna
 (Sumber, <https://images.app.goo.gl/42NHoHegzHNCr6jG7>)

5. Teori Belajar

a. Teori Belajar Kognitivistik

Teori kognitivistik melihat pembelajaran bukan sekedar perubahan tingkah laku yang tampak, melainkan sebagai perubahan internal dalam struktur mental seseorang yaitu bagaimana individu menerima, memproses, menyimpan, dan mengorganisasikan informasi. Teori ini menekankan bahwa siswa aktif membangun makna dan struktur pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi (misalnya dengan lingkungan atau materi) bukan hanya menerima secara pasif. Misalnya, menurut definisi yang ditemukan dalam sumber: “belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.”²⁰

Secara bahasa kognitif berasal dari bahasa latin “Cogitare” artinya berfikir. Dalam KBBI, kognitif berarti segala sesuatu yang berhubungan atau melibatkan kognisi, atau berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris. Teori kognitif adalah teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Teori kognitif menyatakan bahwa proses belajar terjadi karena ada variabel penghalang pada aspek-aspek kognisi seseorang. Teori belajar

²⁰ Subiyantoro, Singgih. (2022). *Teori Belajar: Landasan Teori Mendesain Pembelajaran Efektif*. Sukoharjo: Penerbit Lakeisha.

kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, lebih dari itu belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.

Teori kognitivisme adalah teori belajar yang menyempurnakan teori behavioristik, dimana dalam teori behavioristik berorientasi pada hasil belajarnya dengan mengesampingkan proses belajarnya. Menurut teori kognitif proses belajar merupakan suatu proses yang saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan setiap tahapan atau prosesnya, jika proses belajar terjadi secara terpisah-pisah ataupun membagi-bagi materi maka hasil belajar yang akan diperoleh tidak akan terlihat berhasil atau tidaknya bagaimana kemampuan memahami materi yang diajarkan tersebut. Menurut paham kognitif, tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh reward (ganjaran) dan reinforcement (penguatan). Tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan untuk mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkahlaku itu terjadi. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh pemahaman atau insight untuk pemecahan masalah.

Implikasi teori belajar kognitif dalam pembelajaran, guru harus memahami bahwa siswa bukan sebagai orang dewasa yang mudah

dalam proses berpikirnya, anak usia pra sekolah dan awal sekolah dasar belajar menggunakan benda-benda konkret, keaktifan siswa sangat dipentingkan, guru menyusun materi dengan menggunakan pola atau logika tertentu dari sederhana ke kompleks, guru menciptakan pembelajaran yang bermakna, memperhatikan perbedaan individual siswa untuk mencapai keberhasilan siswa.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi berjudul” Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Uptd SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan” oleh Hasnah Siregar, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahawa dilakukan dengan cara 2 siklus. Pada Pra Siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 59.56%. Pada Siklus I Pertemuan I dapat dilihat bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64.4%, pada Pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.64%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari Pra Siklus dan Siklus I. Selanjutnya pada Siklus II

²¹ Eko Harianto & Linda Yarni *Psikologi Pendidikan* (Jawa Barat, Zenius Publisher: 2024). Hlm 23-26

Pertemuan I dapat dilihat bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata 74.92%. Pada Pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 78.84%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut pada pembelajaran Bahasa Indonesia.²²

2. Skripsi berjudul "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal" oleh Seri Wahyuni, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Pada siklus I pertemuan I nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas 60,4 dengan persentase ketuntasan 36%, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 66,4 dengan persentase ketuntasan

²² Hasnah Siregar, Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Uptd Sd Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, *Skripsi*, (Padang Sidimpuan: Uin Sayahada, 2022), Hlm. 86

56%. Pada siklus II pertemuan I di peroleh 66,4 dengan persentase ketuntasan 68% dan pertemuan kedua di peroleh 80 dengan persentase ketuntasan 84%.²³

3. Skripsi berjudul” Eksperimen Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I MIN Klaseman“ oleh Preza Desmadhona, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarata, Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahawa 1) terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah digunakan media kantong bilangan dikarenakan penggunaan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa; 2) terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah digunakan media tangga pintar dikarenakan penggunaan media tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa; 3) terdapat pengaruh penggunaan media kantong bilangan dan media tangga pintar terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena rerata hasil belajar matematika kelas eksperimen I (92,33) dan kelas eksperimen II (89,56) sehingga media kantong dan tangga pintar sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan

²³ Seri Wahyuni, Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, *skripsi*, (Padang Sidempuan: UIN sayahada, 2024), hlm. 80.

hasil belajar.²⁴

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Uptd Sd Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media visual. 2. Jenis penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara peneliti terdahulu adalah menggunakan media visual gambar 2 Dimensi. Sedangkan peneliti populasinya adalah menggunakan media visual gambar 3 Dimensi. 2. Penelitian terdahulu Membawa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan Peneliti Membawa mata pelajaran IPA
Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD N 040 Hutagodang Muda Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media visual berupa Media Gambar 2. Jenis penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara peneliti terdahulu adalah menggunakan media visual gambar 2 Dimensi. Sedangkan peneliti populasinya adalah menggunakan media visual gambar 3 Dimensi. 2. Penelitian terdahulu Membawa mata pelajaran Tematik. Sedangkan Peneliti Membawa mata pelajaran IPA

²⁴ Preza Desmadhona, Eksperimen Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Mim Klaseman, *skripsi*,(Surakarata:Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarata, 2023), hlm. 86

Eksperimen Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Min Klaseman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media visual 2. Jenis penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara peneliti terdahulu adalah menggunakan media visual gambar 2 Dimensi. Sedangkan peneliti populasinya adalah menggunakan media visual gambar 3 Dimensi. 2. Penelitian terdahulu Membawa mata pelajaran Matemaika. Sedangkan Peneliti Membawa mata pelajaran IPA
---	---	--

C. Hipotesis Tindakan

Secara etimologis, kata "hipotesis" terbentuk dari susunan dua kata yaitu: *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti di bawah dan kata *thesis* mengandung arti kebenaran. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara.²⁵ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁶

²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

Berdasarkan kajian teori, kerangka pikir dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 101780 Langkimat."

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih SDN 101780 Langkimat karena dari hasil observasi di sekolah ini yang terdapat masalah yang sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan agustus tahun ajaran 2025 pada semester ganjil.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bahasa Inggris merupakan awal adanya istilah penelitian tindakan, yaitu *action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penyelidikan oleh *self into the self*, dilakukan bersama orang lain sebagai partisipan penelitian dan mitra belajar kritis.¹ Penelitian tindakan menciptakan pengetahuan baru berdasarkan pertanyaan yang dilakukan dalam waktu yang spesifik dan sering pada konteks praktis. Tujuan penelitian tindakan adalah belajar melalui tindakan yang mengarah pada pengembangan pribadi atau professional. Penelitian tindakan melibatkan spiral reflektif diri dari:

¹ Fery Firdaus, dan Maulana Arafat Lubis, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2022), hlm. 2.

merencanakan perubahan, bertindak dan mengamati proses. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang guru laksanakan di kelas.² Ada terdapat tiga keunggulan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu:

1. Peneliti dapat melakukan saat bekerja, artinya tanpa perlu meninggalkan tempat bekerjanya.
2. *Treatment* dapat dilakukan peneliti yang diberikan kepada responden dalam penelitian.
3. Hasil dari *treatment* yang diberikan peneliti dapat dirasakan oleh responden.³

C. Latar dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101780 Langkimat. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 101780 Langkimat yang berjumlah 20 siswa. Terdiri dari 6 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA.

² Fery Firdaus, & Maulana Arafat Lubis, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 3.

³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 20.

D. Instrumen Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴ Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan observasi.

1. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.⁵ Tes diberikan pada setiap siklus, tes ini berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa. Bentuk tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes dalam soal ini merupakan materi metamorfosis yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan media visual pada proses pembelajaran. Tes ini digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran metamorfosis.

Jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 soal dalam satu siklus dengan rubrik penskoran tiap nomor, yaitu:

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 84.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 99.

- a. Skor 10: jika jawaban lengkap dan benar.
- b. Skor 0: jika jawaban salah.
- c. Skor maksimal adalah 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Kelas	Indikator	Level Kognitif	No Soal
Mendeskripsikan dan mengurutkan metamorfosis sempurna dan tidak Sempurna	IV	1. Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian metamorfosis (sempurna atau tidak sempurna)	C1 - C2	1,2,3,4,5,6 11,12,13,14,15,16 21,22,23,24,25,26
		2. Peserta didik dapat membedakan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C3	7,8 17,18 28,29
		3. Peserta didik dapat menyimpulkan mengenai metamorfosis	C4	9,10 19,20 29,30

Dalam penelitian atau penyusunan instrumen ini, kami membatasi penggunaan level kognitif hanya sampai C4 sesuai dengan taksonomi

Bloom revisi. Artinya, kemampuan peserta didik yang diukur hanya mencakup kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Pembatasan ini dilakukan agar fokus penilaian tetap pada kemampuan dasar peserta didik dalam memahami dan mengolah konsep metamorfosis tanpa menuntut kemampuan tingkat tinggi seperti mengevaluasi (C5) atau mencipta (C6). Dengan demikian, indikator pembelajaran yang digunakan hanya sampai pada kemampuan peserta didik dalam mendefinisikan, membedakan, serta menyimpulkan proses metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh guru kelas.⁶ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa dalam menggunakan media visual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung, untuk memperoleh data nilai awal peserta didik,

⁶ Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 85.

untuk mengetahui data keadaan sekolah, dan peserta didik, serta untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti peneliti.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan angka dasar, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel dan Y, dan variabel yang dikorelasikan

X : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

n : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kusnendi, koefisien alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas

suatu alat tes. Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu alat tes diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \times 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien realibilitas

n : Jumlah soal

S_i^2 : Variansi skor soal tertentu (soal ke-1)

$\sum S_i^2$: Jumlah variansi skor seluruh soal menurut skor soal tertentu

S_t^2 : Variansi skor seluruh soal menurut skor peserta didik
Perorangan

Tabel 3.2 Klasifikasi Tingkat Relibialitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 1.00$	Sangat rendah

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir soal (item) merupakan rasio antar penjawabi tem dengan benar dan banyaknya penjawab item. Tingkat

kesukaran merupakan suatu parameter untuk menyatakan bahwa item soal adalah mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P :Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

J_s : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Tabel 3.3: Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks TK	Klasifikasi
TK = 0.00	Sangat Sukar
0.00 < TK = 0.30	Sukar
0.30 < TK = 0.70	Sedang
0.70 < TK < 1.00	Mudah
TK = 1.00	Sangat Mudah

4. Daya Pembeda

Setiap butir soal tes hasil belajar peserta didik diawali dengan pengurutan skor total seluruh soal dari yang terbesar ke yang terkecil seperti pada perhitungan tingkat kesukaran soal. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan kelompok atas dan kelompok bawah. Perhitungan daya pembeda soal menggunakan skor kelompok atas dan kelompok bawah. Adapun harganya dihitung dengan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

B_A : Banyak kelompok atas yang menjawab betul

B_B : Banyak kelompok bawah yang menjawab betul

J_A : Jumlah peserta didik kelompok atas

J_B : Jumlah peserta didik kelompok bawah

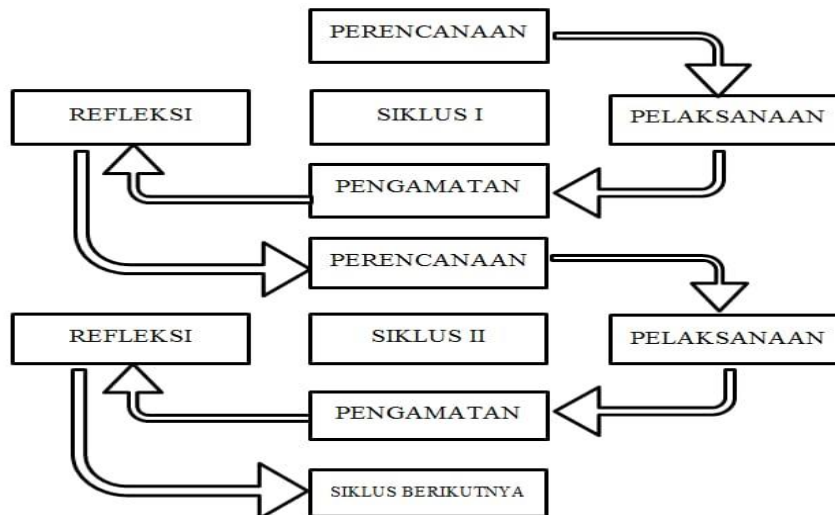
Tabel 3.4: Interpretasi Daya Pembeda

Rentang Nilai DP	Klasifikasi
$0.20 \leq DP < 0.40$	Cukup
$0.40 \leq DP < 0.70$	Baik
$0.70 \leq DP < 1.00$	Baik Sekali

F. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kurt lewin terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.⁷ Perencanaan ini bertujuan untuk melihat yang mana apabila siklus I belum terlihat hasil yang diharapkan, maka akan dilanjutkan dengan siklus II.

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.



Gambar 3.1 : Model PTK menurut Kurt Lewin

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai guru bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPA dalam membuat jadwal pelaksanaan, membuat perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul serta peneliti mempersiapkan lembar observasi dan soal tes yang bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan belajar yang diperoleh oleh siswa.

2. Tindakan

Tindakan dalam tahap ini adalah perlakuan ataupun penerapan isi rancangan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Di mana guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan media visual berdasarkan hal-hal yang telah tertuang dalam RPP. Dalam tahap ini juga dilakukan pemberian tes yang telah disiapkan

untuk melihat hasil yang dicapai setelah pemberian tindakan.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan. Pada tahap ini, observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir penelitian. Dalam tahap ini guru bidang studi IPA sebagai *observer* hanya melakukan pengamatan atas dasar apa yang dilihat, dirasakan dan didengar sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Setelah diadakan tindakan dan observasi, maka dalam tahap ini peneliti dan guru menganalisa serta menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Jadi, jika dilihat berdasarkan hasil observasi masih ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan maka hasil tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya. maksudnya, kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaharui Pada siklus II.

Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Dalam siklus II juga dilakukan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I. Setelah siklus II dilaksanakan dan peneliti sudah melihat perbedaan antara siklus I dan siklus II penelitian ini akan dihentikan, namun apabila belum terlihat perbedaan maka

penelitian dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis, yaitu diolah dan diinterpretasikan.⁸ Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknis analisis data ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, merangkum, dan memilih data yang relevan dari catatan lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, atau tabel agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis.

b. Penyajian Data

penyajian data adalah penyusunan informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindak lanjut.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and*

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

verification) adalah tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti mulai menafsirkan makna data yang telah direduksi dan disajikan, lalu menarik kesimpulan yang bersifat sementara maupun final. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi atau diuji kebenarannya.⁹

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data penelitian ini adalah reduksi data dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentase. Setelah diperoleh nilai siswa yang mengikuti tes dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari tes dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar siswa yaitu:¹⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum X_i}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

X_i : Jumlah data

f_i : Frekuensi dari data X

⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16–20.

¹⁰ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 101-102.

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 1$$

¹¹ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya, 2010), hlm. 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di deskripsikan hasil penelitian dan pembahasan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument tes yang telah valid dan observasi, validasi instrument dilakukan dengan cara konsultasi dengan dosen dan guru bidang studi.

A. Analisis Data Pra siklus

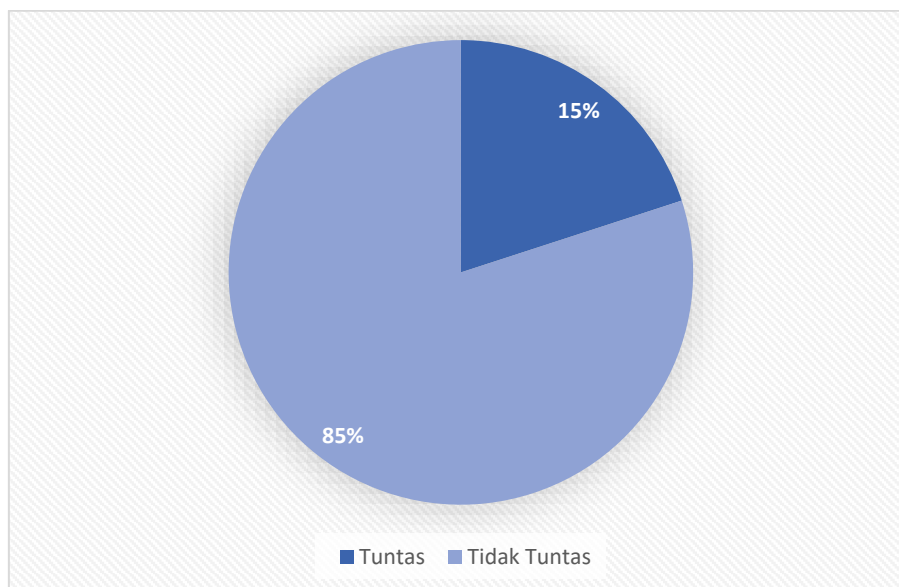
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN 101780 Langkimat, yaitu Bapak Partahan Halomoan Nasution, S.Pd., diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih tergolong sangat rendah. Guru menyatakan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan, bahkan banyak di antaranya yang nilainya masih berada di bawah rata-rata kelas. Temuan ini selaras dengan hasil tes diagnostik atau tes awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Senin, tanggal 4 Agustus 2025, pukul 08.30 WIB, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Dari 20 orang siswa yang mengikuti tes tersebut, hanya 3 siswa yang berhasil memperoleh nilai yang memenuhi atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, yang berdampak langsung pada rendahnya capaian hasil

belajar mereka. Fakta ini menjadi salah satu indikator penting bahwa perlu adanya perbaikan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan, baik dari segi metode, media, maupun pendekatan yang digunakan guru di dalam proses belajar-mengajar.

Tabel 4.1
Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra Siklus)

NO	NAMA	SKOR SOAL	NILAI	KETERANGAN
1.	Siswa 1	5	50	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	7	70	Tidak Tuntas
3.	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	8	80	Tuntas
5.	Siswa 5	4	40	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	9	90	Tuntas
7.	Siswa 7	6	60	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	2	20	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	5	50	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	7	70	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	1	10	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	8	80	Tuntas
13.	Siswa 13	5	50	Tidak Tuntas
14.	Siswa 14	3	30	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	7	70	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	2	20	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	4	40	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	2	20	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	3	30	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			950	
Rata-Rata			47,5	
Klasikal Ketuntasan			Siswa Yang Tuntas 15%	
Klasikal Tidak tuntas			Siswa Yang Tidak Tuntas 85%	

Berdasarkan tabel tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar Diagram 4.1
Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Dari hasil tes kemampuan awal tersebut ditemukan bahwa ada banyak hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal, sehingga hasil yang diperoleh rendah. Banyak siswa yang mengatakan bahwa mereka sudah lupa dengan materi yang mereka pelajari sebelumnya, mereka hanya mengingat pelajaran apa yang dipelajari pada saat itu saja, dan ada juga siswa yang menyelesaikan soal tidak dengan alur yang diajarkan melainkan dengan caranya sendiri. Banyak dari siswa enggan bertanya, Tidak berani memberikan usul terhadap masalah yang dihadapi, Siswa tidak peduli dengan sekitarnya, tidak ada kemauan bertanya pada teman, dan siswa sudah merasa puas dengan soal yang sudah dijawab sendiri. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti

merencanakan dengan Menggunakan Media Visual karena dengan Menggunakan Media Visual Memudahkan Siswa untuk Memahami Materi yang diajarkan serta meningkatkan kuatnya ingatan akan materi yang telah lalu agar diperoleh hasil yang diinginkan.

B. Pelaksanaan Siklus I

Dari tes awal, sebelum melaksanakan Menggunakan Media Visual dalam pembelajaran IPA langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPA SDN 101780 Langkimat. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan ke –I

a. Tahap Perencanaan (planning)

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan Penggunaan Media Visual pada mata pembelajaran IPA di kelas IV SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dan menyesuaikan dengan model pembelajaran.
- 2) Menpersiapkan sumber belajar yang akan digunakan yaitu buku paket IPA Kelas IV.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru
- 4) Mempersiapkan Lembar soal dan kunci jawaban yang telah disesuaikan dengan materi daur hidup hewan (Metamorfosis).
- 5) Membagikan lembar soal kepada siswa.

- 6) Mempersiapkan format penilaian hasil tes hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan (Metamorfosis). .
- 7) Mempersiapkan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan proses penelitian.

b. Tahap Tindakan (Action)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Agustus 2025 pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 09:10 WIB, pertemuan pertama dilaksanakan selama 2X35 Menit. Pada fase ini seluruh kegiatan pembelajaran telah di persiapkan dengan sebaik mungkin dan kemudian diterapkan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media visual dengan materi daur hidup hewan (Metamorfosis). Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pada pertemuan pertama pembelajaran diawali dengan guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam.
2. Kemudian siswa menjawab salam dari guru tersebut.
3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk emimpin doa sebelum kelas dimulai.
4. Guru mengajak siwa melakukan ice breaking
5. Guru menyampaika topik pembeljran yang akan dibahas.
6. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
8. Guru memberian pertanyaan pemantik :”apa saja hewan yang ada

disekitar rumah mu?”

9. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis
10. Guru menjelaskan beberapa hewan yang tidak mengalami metamorfosis
11. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis
12. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis
13. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran
14. Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar
15. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD
16. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama
17. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja.
18. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami?
19. Materi apa saja yang belum di pahami?
20. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari
21. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang
22. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah

satu siswa

23. Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

1. Hasil Observasi

Hasil observasi dari siklus I pertemuan I peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada materi daur hidup hewan (Metamorfosis). Proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat memunculkan semangat dan keaktifan belajar. Observasi guru dan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I
Pertemuan I

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah Item yang Terlaksana	Persentase
Guru	23	17	73,91%
Siswa	23	1.217,29	60,86%

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, pada kategori Guru terdapat sebanyak 23 item yang direncanakan, dengan jumlah item yang terlaksana sebanyak 17 item, sehingga menghasilkan persentase keterlaksanaan sebesar 73,91%. Sementara itu, pada kategori Siswa, dari total 23 item yang direncanakan, sebanyak 1.217,29 item dinyatakan terlaksana, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 60,86%.

2. Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penggunaan media visual, hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Tes Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA	SKOR SOAL	NILAI	KETERANGAN
1.	Siswa 1	7	70	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	8	80	Tuntas
3.	Siswa 3	6	60	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	8	80	Tuntas
5.	Siswa 5	5	50	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	9	90	Tuntas
7.	Siswa 7	8	80	Tuntas
8.	Siswa 8	4	40	Tidak Tuntas
9.	Siswa 9	6	60	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	7	70	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	4	40	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	8	80	Tuntas
13.	Siswa 13	6	60	Tidak Tuntas
14.	Siswa 14	8	80	Tuntas
15.	Siswa 15	6	60	Tidak Tuntas
16.	Siswa 16	5	50	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	5	50	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	4	40	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	5	50	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			1.240	
Rata-Rata			62	
Klasikal Ketuntasan			Siswa Yang Tuntas 30%	
Klasikal Tidak tuntas			Siswa Yang Tidak Tuntas 70%	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1240}{20} = 62$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6 \times 100}{20} = 30\%$$

Dari penelitian tes hasil belajar IPA siswa dapat di lihat pada tabel diatas Siklus I Pertemuan I, ada peningkatan nilai siswa yang tuntas dari sebelum tindakan sebesar 15% menjadi 30 %.

d. Refleksi (Reflection)

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 101780 Langkimat yang berjumlah 20 orang siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan (Metamorfosis), persentase secara klasikal mencapai ketuntasan sebanyak 30% dari 20 orang siswa, terdapat 6 orang siswa yang tuntas 14 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan dari hasil pretest sebelumnya. Namun hasil belajar siswa ini masih berada di bawah kriteria keberhasilan . kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus pertemuan I yaitu:

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa masih tergolong kurang optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan pada pertemuan berikutnya, yaitu pertemuan II dalam proses pembelajaran ,menggunakan media, yaitu media visual, dengan materi yang berbeda ditampilkan secara langsung di hadapan siswa untuk membantu penyampaian materi secara lebih efektif.

2. Pertemuan ke - II

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan pada pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada pertemuan I maka peneliti merubah kemungkinan kendala yang dihadapi sebelumnya pada pertemuan I maka peneliti merubah sedikit perencanaan pembelajaran pada pertemuan II. Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran scramble. dengan pendahuluan, guru memberikan apresiasi dan motivasi diantaranya mengawali setiap pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan seterusnya. guru melakukan tahap penyajian materi menggunakan media visual tentang daur hidup hewan (Metamorfosi) yaitu tahap yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan awal siswa pada materi daur hidup hewan (metamorfosis) Selanjutnya tahap pembagian lembar soal yaitu guru memberikan soal yang akan dibahas dan soal yang akan dijawab oleh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penilaian hasil belajar siswa.
2. Mendorong siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya, agar siswa tersebut bersemangat selama

Pembelajaran.

3. Menanamkan pada siswa bahwa segala usaha yang dihasilkan merupakan hasil yang terbaik.
4. Mengingatkan tanggung jawab individu dalam mengerjakan soal.
5. Memaksimalkan posisisebagai pasilitator sehingga pembelajaran berpusat pada siswa yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV.
6. Menyiapkan soal pada akhir pertemuan.
7. Mengolah hasil tes untuk melihat hasil belajar yang diperoleh.

b. Tindakan (Acting)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 Agustus 2025 pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 09:10 WIB, pertemuan pertama dilaksanakan selama 2X35 Menit. Pada fase ini seluruh kegiatan pembelajaran telah di persiapkan dengan sebaik mungkin dan kemuadian diterapkan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media visual, dengan materi daur hidup hewan (metamorfosis). Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas

4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas
6. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ Apa jenis hewan yang biasanya terbang masuk kedalam rumahmu?”
9. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru
10. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis sempurna
11. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran
12. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru
13. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna
14. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran
15. Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar
16. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD

17. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama
18. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja.
19. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami?, Materi apa saja yang belum di pahami?
20. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari
21. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang
22. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa
23. Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

1. Hasil Observasi

Pengamatan yang dilakukan siklus I pertemuan II peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada materi daur hidup hewan (Metamorfosis). Proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat memunculkan semangat dan keaktifan belajar observasi guru dan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I
Pertemuan II

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah Item yang Terlaksana	Persentase
Guru	23	20	86,95
Siswa	23	1412,96	70,64%

Hasil observasi terhadap guru dan siswa Kelas IV pada Siklus I Pertemuan II. Pada kategori guru, dari total 23 item yang diamati, sebanyak 20 item berhasil dilaksanakan, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 86,95%. Sementara itu, pada kategori siswa, dari 23 item yang direncanakan, jumlah item yang terlaksana mencapai 1.412,96, yang setara dengan persentase keterlaksanaan sebesar 70,64%.

2. Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penggunaan media visual hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Nilai Tes Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA	SKOR SOAL	NILAI	KETERANGAN
1.	Siswa 1	8	80	Tuntas
2.	Siswa 2	9	90	Tuntas
3.	Siswa 3	7	70	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	8	80	Tuntas
5.	Siswa 5	7	70	Tidak Tuntas
6.	Siswa 6	9	90	Tuntas
7.	Siswa 7	9	90	Tuntas
8.	Siswa 8	7	70	Tidak Tuntas

9.	Siswa 9	8	80	Tuntas
10.	Siswa 10	9	90	Tuntas
11.	Siswa 11	6	60	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	9	90	Tuntas
13.	Siswa 13	8	80	Tuntas
14.	Siswa 14	8	80	Tuntas
15.	Siswa 15	8	80	Tuntas
16.	Siswa 16	7	70	Tidak Tuntas
17.	Siswa 17	8	80	Tuntas
18.	Siswa 18	6	60	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	7	70	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	7	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			1.550	
Rata-Rata			77,5	
Klasikal Ketuntasan			Siswa Yang Tuntas 60%	
Klasikal Tidak tuntas			Siswa Yang Tidak Tuntas 40%	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\times 100\%$$

$$= \frac{1550}{20} = 77,5$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \times 100}{20} = 60\%$$

Dari penelitian tes hasil belajar IPA siswa dapat di lihat pada tabel diatas Siklus I Pertemuan II, ada peningkatan nilai siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan I sebesar 30% dan pada siklus I pertemuan II sebesar 60 %.

d. Refleksi (reflection)

Pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 60%. Walaupun di setiap pertemuan terjadi peningkatan tetapi belum mencapai target yang di inginkan dengan nilai ketuntasan siswa sebesar 80%. Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus I pertemuan II dengan guru kelas. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada pembelajaran siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa responsif, keantusiasan, keaktifan, dan kerja sama siswa sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah terlihat bagus dari pertemuan sebelumnya sehingga membuat siswa lebih aktif dan antusia melakaksankan pembelajaran. Namun masih perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Pencapaian nilai siswa pada tes belum mencapai KKM hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan media visual yang digunakan guru ketika menjelaskan materinya kurang maksimal sehingga siswa kurang paham dalam mengerjakan soal tes.

Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, pada siklus II dilakukan langkah lanjutan guna meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Diharapkan kegiatan pada siklus II dapat mengatasi permasalahan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti harus mampu

membangkitkan keterlibatan siswa agar mereka lebih memahami proses pembelajaran melalui penggunaan media visual. Penggunaan media visual dalam pembelajaran tidak hanya ditampilkan secara umum, tetapi setiap siswa diberi kesempatan untuk mengamati media tersebut secara langsung dan satu per satu. Guru menjelaskan materi sambil menunjukkan bagian-bagian penting dari media visual, kemudian siswa diminta mengamati secara cermat agar pemahaman mereka meningkat. Dengan cara ini, siswa lebih fokus, termotivasi, dan tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat dan menghubungkan materi dengan media visual yang ditampilkan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan ke- I

a. Perencanaan (Planning)

Dari hasil refleksi Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II terlihat sudah mulai peningkatan hasil belajar siswa dibanding dengan tes kemampuan awal siswa oleh karena itu peneliti tetap menggunakan media visual, sebagaimana setelah dilakukan refleksi terdapat tahapan, yaitu perlu sekali untuk mengingatkan kepada siswa agar tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu peneliti berupaya agar guru lebih memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi pelajaran yang dipelajari.

Untuk itu pada perencanaan Siklus II ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai siswa pada penguasaan materi daur hidup hewan (metamorfosis)
2. Pada Pertemuan II Siklus I yang telah lewat mengenai penyelesaian soal-soal pada materi daur hidup hewan (metamorfosis) ini merupakan tahap pelaksanaan kembali hasil belajar siswa pada perubahan wujud benda
3. Menyiapkan soal yang akan dikerjakan oleh setiap siswa.
4. Membimbing siswa pada saat mengerjakan soal.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan soal.
6. Merencanakan pelaksanaan tes pada akhir pembelajaran tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan hasil belajar yang dimiliki siswa pada materi daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna.

b. Tahap Tindakan (Action)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Agustus 2025. Adapun tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas

4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
5. Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas
6. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Guru memberikan pertanyaan pemantik:”Apa yang membuat belalang bisa melompat sangat jauh?”
9. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru
10. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna
11. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran
12. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru
13. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna
14. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran
15. Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar
16. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD

17. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama
18. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja.
19. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum di pahami?
20. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari
21. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang
22. Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa
23. Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran

c. Pengamatan (Observasi)

1. Hasil Observasi

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan mengamati pembelajaran yang telah berlangsung pada akhir penelitian. Keaktifan dalam kelas semakin meningkat dengan penggunaan media visual. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penggunaan media visual hasil belajar observasi siswa dan gurus dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas IV Siklus I
Pertemuan II

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah Item yang Terlaksana	Persentase
Guru	23	21	91,30%
Siswa	23	1739,02	86,95%

Hasil observasi pada Siklus I Pertemuan II untuk guru dan siswa kelas IV menunjukkan bahwa dari total 23 item yang diamati pada kategori guru, sebanyak 21 item berhasil terlaksana, sehingga menghasilkan persentase keterlaksanaan sebesar 91,30%. Sedangkan pada kategori siswa, dari 23 item yang direncanakan, jumlah item yang terlaksana mencapai 1.739,02, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 86,95%.

2. Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penggunaan media visual hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Nilai Tes Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA	SKOR SOAL	NILAI	KETERANGAN
1.	Siswa 1	9	90	Tuntas
2.	Siswa 2	10	100	Tuntas
3.	Siswa 3	9	90	Tuntas
4.	Siswa 4	8	80	Tuntas
5.	Siswa 5	9	90	Tuntas
6.	Siswa 6	10	100	Tuntas
7.	Siswa 7	9	90	Tuntas
8.	Siswa 8	8	80	Tuntas

9.	Siswa 9	9	90	Tuntas
10.	Siswa 10	10	100	Tuntas
11.	Siswa 11	7	70	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	10	100	Tuntas
13.	Siswa 13	8	80	Tuntas
14.	Siswa 14	9	90	Tuntas
15.	Siswa 15	9	90	Tuntas
16.	Siswa 16	8	80	Tuntas
17.	Siswa 17	9	90	Tuntas
18.	Siswa 18	7	70	Tidak Tuntas
19.	Siswa 19	7	70	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1.730		
Rata-Rata		86,5		
Klasikal Ketuntasan		Siswa Yang Tuntas 85%		
Klasikal Tidak tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas 15%		

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &\times 100\% \\ &= \frac{1730}{20} = 86,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{17 \times 100}{20} = 85\% \end{aligned}$$

Secara keseluruhan, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah tergolong baik, dengan 85% siswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas. Dari data tersebut maka tindakan dari siklus yang dilakukan akan diberhentikan pada siklus II pertemuan I karena nilai persentase ketuntasan yang diinginkan sudah tercapai yaitu sebesar 80 %.

Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar dengan penggunaan media Visual pada Siklus I, Siklus II mengalami

peningkatan test hasil belajar siswa pada Pre tes, Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8
Peresentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Jenis Tes	Rata-Rata Kelas	Presentasi Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra Tindakan	Tes Awal	47,5	15 %	3
Siklus I	Pertemuan I	62	30%	6
	Pertemuan 2	77,5	60 %	12
Siklus II	Pertemuan I	86,5	85%	17

dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media visual dalam pembelajaran. Pada tahap pra tindakan (tes awal), rata-rata nilai kelas hanya mencapai 47,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%, atau sebanyak 3 siswa yang tuntas. Setelah dilakukan pembelajaran pada Siklus I, hasil belajar mulai menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama Siklus I, rata-rata nilai naik menjadi 62, dengan ketuntasan belajar sebesar 30% atau 6 siswa yang tuntas. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada pertemuan kedua, di mana rata-rata nilai mencapai 77,5 dan jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 12 siswa (60%). Selanjutnya, pada Siklus II pertemuan pertama, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 86,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 85%, atau sebanyak 17 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual secara bertahap mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan dari pra tindakan hingga Siklus II.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Penggunaan media visual dalam proses belajar di SDN 101780 Langkimat sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Media visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa jadi lebih semangat mengikuti pelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, media visual juga memudahkan siswa memahami materi yang sulit. Misalnya, konsep yang rumit bisa dijelaskan melalui gambar sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Media visual juga membantu siswa lebih mudah mengingat pelajaran karena mereka bisa melihat langsung bentuk atau contoh dari materi yang diajarkan. Dengan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih fokus, tidak cepat bosan, dan hasil belajar mereka pun meningkat dari sebelumnya. Jadi, bisa disimpulkan bahwa media visual sangat bermanfaat dalam membantu siswa belajar lebih baik dan memahami materi dengan lebih mudah.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa karena tampilan materi lebih menarik dan mudah dipahami. Beberapa hasil penelitian menunjukkan

bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan aktivitas sekaligus hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media visual juga efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian ilustrasi yang konkret sehingga memudahkan daya ingat serta pemahaman mereka.¹ Selain itu, pembelajaran dengan media visual mendorong siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam diskusi kelas, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif.² Media visual terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.³

Dengan demikian, berdasarkan teori kognitivistik dan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual efektif dalam meningkatkan aktivitas kognitif siswa, membantu mereka mengolah informasi secara lebih bermakna, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan motivasi dan keaktifan dalam proses belajar.

¹ Zainal Fuadi Dimiyati, “Pengaruh Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Sintang,” *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 8, no.1 (Mei 2024): hlm. 13–18

² Siti Husna Ahmad, Adam Latuconsina, dan Nurwafiah Marda, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa MTs Al-Anshor Ambon melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Interaktif berbasis Audio Visual,” *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal* 1, no. 2 (2022): 59-68.

³ Sri Lestari, Mei Fita Asri Untari, dan Khusnul Fajriyah, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Zoom Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): hlm. (misalnya) 15-27.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur penelitian tindakan kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah

1. Penelitian ini tidak banyak menggunakan variasi media visual pembelajaran selain lembar kerja dan gambar sederhana, sehingga potensi dukungan media interaktif misalnya (video, proyek, simulasi, atau alat peraga,) belum dimanfaatkan maksimal.
2. Waktu penelitian yang singkat sering kali menjadi kendala. Hal ini dapat memengaruhi kedalaman data yang dikumpulkan dan proses tindakan. Misalnya, penelitian tindakan kelas (PTK) yang hanya berlangsung selama satu siklus mungkin belum menunjukkan hasil optimal karena perubahan perilaku atau peningkatan pemahaman siswa membutuhkan waktu yang lebih lama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 101780 Langkimat. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa adalah 47,5 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 15%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa adalah 62 dengan persentase ketuntasan sebesar 30%. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa adalah 77,5 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%. Dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa adalah 86,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 85%. Maka, hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus II.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan media visual dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, peneliti berharap agar proses pembelajaran lebih diperhatikan dan ditingkatkan, dan kualitas guru-guru dapat ditingkatkan dan disiplin dalam pembelajaran, mampu menunjukkan bahwa SDN 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara mampu melunjurkan generasi yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi siswa, peneliti berharap nilai yang didapatkan dapat dipertahankan dan lebih baiknya lagi dapat di tingkatkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk melaksanakan kembali penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media visual.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menggunakan media visual seperti video, animasi, proyek, diskusi kelompok atau alat peraga yang nyata untuk mendukung penggunaan media visual lebih menarik dan bermakna.

6. Bagi intitusi, penelitian saya dapat dipergunakan oleh dosen-dosen sebagai saran melalui penelitian saya, sebagai refrensi terhadap peneliti selanjutnya, dan juga sebagai referensi terhadap peneliti selanjutnya, juga sebagai pembantu pengembangan akreditasi kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Nur, U. (2007), *Ilmu Pendidikan* (PT Rineka Cipta: Jakarta), hlm. 7.
- Ahmadiyanto. (2016), "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viiiic Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2," *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, no. 2, hlm. 984.
- Amalia, M. (2024), "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD," *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 01.
- Aqib, Z., dkk. (2010), *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya), hlm. 205.
- Aqib, Z., dkk. (2010), *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya), hlm. 205.
- Arsyad. (2013), *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm, 81.
- Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm, 3.
- Aufa, dkk. (2023), *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 5, Nomor 1. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1>, hlm, 2191-2192.
- Aunnurahman. (2012), *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta), hlm. 37.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1999), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 640.
- Dewi, Y. S. (2016), "Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 4 Bandar lampung" (Univeristas Negeri Semarang), hlm. 29.
- Dimiyati & Mudjiono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3), hlm. 3.
- Dimiyati, Z. F., (2024), "Pengaruh Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Sintang," *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 8, no.1, hlm. 13–18

- Firdaus. (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 2-3.
- Halomoan, P. N. (2024), wawancara dengan Guru IPA, Tanggal 25 November.
- Hasnah, S. (2022), “Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Uptd Sd Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan:”, *Skripsi*, (Padang Sidempuan: Uin Sayahada), Hlm. 86
- Hulu, D. M. dkk. (2022), Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2.
- Husnul, K., dkk . (2019),” Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.
- Hayaturraiyen & Asriana, H. (2022), *jurnal Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team*, vol. 2 no1. hlm, 111.
- Khuzaimah, dkk. (2020), “ Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran di Kelas III SD” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7
- Metamorfosis, Wikipedia, (08 Maret 2025).
- Nana. (1996), *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineke Cipta), hlm, 114.
- Nirwana, A. dkk, (2025) “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem dalam Perubahan Lingkungan,” *Eksakta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 10, no. 1
- Nizar, A. R. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 220.
- Purnamasari. (2024), *jurnal pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia* vol 13 no 1, hlm, 50.
- Purwaningtyas, M. A., dkk, (2024), *Oot Hotimah Jurnal Pendidikan Indonesia* (Japendi), Vol. 5, No. 6, doi. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2882>, hlm, 203.
- Purwanto. (2009), *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 44–45.
- Rianto, G. (2024), *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* Volume 4, Nomor 4, doi: 10.59024/bhinneka.v3i1.1150 hlm, 363-364.
- Rizki, M., dkk. (2023). *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, vol 8,n no (1).

- Rifka, A. S. (2023), *Perbedaan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna, Lengkap dengan Tahapannya*, (Liputan 6.com)
- Sadiman. (2005), *media pendidikan: pengertian, pengembangan, pemanfaatannya* (Jakarta: PT raja grafindo persada), hlm, 6-7.
- Sanjaya , W. (2011), *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana), hlm. 84.
- Santoso, S. (2003), *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi), hlm. 101-102.
- Satriasari, F. (2022), ”Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Metamorfosis Siswa Kelas IV SDN Menggare Slahung Ponorogo”, *Skripsi*,(Ponorogo: IAIN Ponorogo), hlm. 21-22.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 64.
- Sujana, N. (2009), *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 85.
- Subiyantoro & Singgih. (2022). *Teori Belajar: Landasan Teori Mendesain Pembelajaran Efektif*. Sukoharjo: Penerbit Lakeisha. ISBN: 978-623-420-932-7
- Sukardi. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 20.
- Sukiman. (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia), hlm, 85.
- Sulastrri, A. (2022), Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2.
- Sutjipto. (2011), *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm, 9.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1180.
- Wahyuni, S. (2024),” Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 040 Huta Godang Muda Kecamatan SiabuKabupaten Mandailing Natal”, *skripsi*, (Padang Sidempuan: UIN sayahada), hlm. 80.
- Zuroida, dkk. (2025). *Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol 16, no (1), 22–31.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 101780 Langkimat

Mata Pelajaran : Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/ Ganjil

Pertemuan : Siklus 1 Pertemuan 2

Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya atau makhluk ciptaan Tuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri metamorfosis
2. Menyebutkan contoh dan tahapan metamorfosis

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa (A) dapat mengetahui (B) apa itu daur hidup hewan dan ciri-cirinya (C)
2. Siswa (A) dapat memahami (D) apa itu metamorfosis dan beberapa pembagian metamorfosis (B)

E. Materi Ajar

1. Daur hidup hewan metamorfosis

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : penugasan
4. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai • Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas • Guru mengajak siswa melakukan ice breaking • Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas • Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa sebelum memulai pembelajaran • Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka • Siswa melakukan ice breaking • Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran • Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan 	10 Menit

		dilakukan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik :”apa saja hewan yang ada disekitar rumah mu?” • Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis • Guru menjelaskan beberapa hewan yang tidak mengalami metamorfosis • Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis • Guru menyuru siswa untuk memperhatikan pembelajaran • Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran • Seblom memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar • Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD • Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama • Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon pertanyaan guru (Megasosiasi) • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan • Siswa mendengarrkan penjelasan tentang hewan yang tidak mengalami metamorfosis (Mengamati) • Siswa mendengarkan ketika guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis • Siswa memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan • Siswa bertanya tentang mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis (Menanya) • Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan • Siswa mendengarkan arahan dari guru • Siswa menerima lembar jegiatan peserta didik 	50 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru (Menggali) • Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berika guru • Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama (Mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum di pahami? • Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang • Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa • Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari • Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang • Siswa berdoa sblom kelas di akhiri • Siswa menjawab salam dari gurus sebagai akhir pembelajaran 	10 Menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas IV
2. Media Visual Yang di Sediakan Guru
3. Internet

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Tes Instrumen : Tes Pilihan Berganda

J. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	
4	0-50	D	Kurang	

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
----	------------	------	----------	--------	--------------

1	Siswa 1	75	Baik	√	
2	Siswa 2	80	Baik	√	
3	Siswa 3	80	Baik	√	
4	Siswa 4	65	C	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor (1-4)	Keterangan
1	Perencanaan Kegiatan	Mampu menyusun rencana kerja mandiri sesuai tujuan dan langkah-langkah yang tepat		
2	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan secara mandiri tanpa banyak bergantung pada bantuan orang lain		
3	Ketelitian dan Tanggung Jawab	Menunjukkan ketelitian dalam bekerja serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai		
4	Ketekunan dan Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tekun, konsisten, dan tepat waktu		
5	Refleksi dan Evaluasi Diri	Mampu menilai hasil kerjanya sendiri dan memperbaiki kekurangan yang ada		

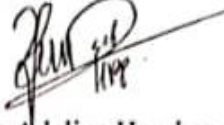
Keterangan :

4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu Bimbingan

Guru wali kelas IV


Pattahanan Halomoan Nasutian, S.Pd
NIP.198308152014071001

Langkimat, 30. Agustus 2025


Lia Adelina Harahap
NIM. 2120500161


Kepala Sekolah
Artan Faizal Siregar, S.Pd,SD
NIP.198107312009041002

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 101780 Langkimat
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/ Ganjil
Pertemuan : Siklus 1 Pertemuan 2
Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Membandingkan **Kompetensi Dasar**

- 3.2 siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri metamorfosis sempurna
2. Menyebutkan contoh dan tahapan metamorfosis sempurna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa (A) dapat mengidentifikasi (B) contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna (C)
2. Setelah mengikuti pembelajaran (C) Siswa (A) dapat mengamati dan menyebutkan tahapan daur hidup hewan secara lengkap, khusus tahapan metamorfosis sempurna meliputi telur, larva, pupa dan imago (B)

E. Materi Ajar

1. Daur hidup hewan metamorfosis sempurna

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : Penugasan
4. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam• Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai• Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas• Guru mengajak siswa melakukan ice breaking• Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa sebelum memulai pembelajaran• Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka• Siswa melakukan ice breaking• Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran• Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru• Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan	10 Menit

		dilakukan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ Apa jenis hewan yang biasanya terbang masuk kedalam rumahmu?” • Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru • Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis sempurna • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru • Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran • Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin, (Mengasosiasi) • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna. (Mengamati) • Siswa memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan • Siswa memperhatikan media visusal yang di sediakan guru. (Mengamati) • Siswa bertanya tentang mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis sempurna.(Menanya) • Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan • Siswa mendengarkan arahan dari guru 	50 Menit

	<p>,cepat dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD • Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama • Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima lembar kegiatan peserta didik • Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru. (Menggali) • Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berika guru • Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama (Mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum di pahami? • Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang • Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa • Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari • Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang • Siswa berdoa sblo kelas di akhiri • Siswa menjawab salam dari gurus ebagai akhir 	10 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas IV
2. Media Visual Yang di Sediakan Guru
3. Internet

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Tes Instrumen : Tes Pilihan Berganda

J. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	
4	0-50	D	Kurang	

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	75	Baik	√	

2	Siswa 2	80	Baik	√	
3	Siswa 3	80	Baik	√	
4	Siswa 4	65	C	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor (1-4)	Keterangan
1	Perencanaan Kegiatan	Mampu menyusun rencana kerja mandiri sesuai tujuan dan langkah-langkah yang tepat		
2	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan secara mandiri tanpa banyak bergantung pada bantuan orang lain		
3	Ketelitian dan Tanggung Jawab	Menunjukkan ketelitian dalam bekerja serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai		
4	Ketekunan dan Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tekun, konsisten, dan tepat waktu		
5	Refleksi dan Evaluasi Diri	Mampu menilai hasil kerjanya sendiri dan memperbaiki kekurangan yang ada		

Keterangan :

4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu Bimbingan

Guru wali kelas IV


Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd
NIP.198308152014071001

Langkimat, 30. Agustus 2025


Lia Adelina Harahap
NIM. 2120500161


Kepala Sekolah

Arton Rizal Siregar, S.Pd,SD
NIP.198107312009041002

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 101780 Langkimat
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/Genap
Pertemuan : Siklus 2 Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna
2. Menyebutkan contoh dan tahapan metamorfosis tidak sempurna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa (A) dapat mengamati dan menyebutkan tahapan daur hidup hewan secara lengkap, khusus tahapan metamorfosis tidak sempurna meliputi telur, nimfa dan imago (B) ,setelah pembelajaran berlangsung (C)
2. Siswa (A) dapat menyebutkn contoh dan tahapan metamorfosis tidak sempurna (B)

E. Materi Ajar

1. Daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Metode : Penugasan
4. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam• Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai• Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas• Guru mengajak siswa melakukan ice breaking• Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pembelajaran minggu kemarin• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa sebelum memulai pembelajaran• Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka• Siswa melakukan ice breaking• Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran• Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin• Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik:”Apa yang membuat belalang bisa melompat sangat jauh?” • Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru • Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru • Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran • Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar • Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD • Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama • Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin, (Mengasosiasi) • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna (Mengamati) • Siswa mendengarrkan penjelasan guru tentang ciri-ciri dantahapan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna • Siswa memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan • Siawa memperhatikan media visusal yang di sediakan guru (Mengamati) • Siswa bertanya tentang mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna (Menanya) • Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan • Siswa mendengarkan arahan 	50 Menit
------	---	---	----------

	kerja.	<p>dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima lembar kegiatan peserta didik • Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru (Menggali) • Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berika guru • Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama (Mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi: apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum di pahami? • Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang • Guru menutup pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa • Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari • Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan pembelajaran yang akan dating • Siswa berdoa sblom kelas di akhiri • Siswa menjawab salam dari gurus ebagai akhir pembelajaran. 	10 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPA Kelas IV
2. Media Visual Yang di Sediakan Guru
3. Internet

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Tes Instrumen : Tes Pilihan Berganda

J. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Rubik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian Pengetahuan

No	Skor	Predikat	Klasifikasi	Tuntas/Tidak Tuntas
1	81-100	A	Sangat Baik	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 66 dan maksimal 100
2	66-80	B	Baik	
3	51-65	C	Cukup	
4	0-50	D	Kurang	

4. Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	75	Baik	√	
2	Siswa 2	80	Baik	√	
3	Siswa 3	80	Baik	√	
4	Siswa 4	65	C	√	

5. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor (1-4)	Keterangan
1	Perencanaan Kegiatan	Mampu menyusun rencana kerja mandiri sesuai tujuan dan langkah-langkah yang tepat		
2	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan secara mandiri tanpa banyak bergantung pada bantuan orang lain		
3	Ketelitian dan Tanggung Jawab	Menunjukkan ketelitian dalam bekerja serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai		
4	Ketekunan dan Disiplin	Menyelesaikan tugas dengan tekun, konsisten, dan tepat waktu		
5	Refleksi dan Evaluasi Diri	Mampu menilai hasil kerjanya sendiri dan memperbaiki kekurangan yang ada		


Keterangan :

4 = Sangat Baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu Bimbingan

Guru wali kelas IV


Partahanan Halomoan Nasution, S.Pd
NIP.198308152014071001

Langkimat, 30. Agustus 2025


Lia Adelina Harahap
NIM. 2120500161


Kepala Sekolah
Arhan Faizal Siregar, S.Pd,SD
NIP.198107312009041002

LAMPIRAN 4

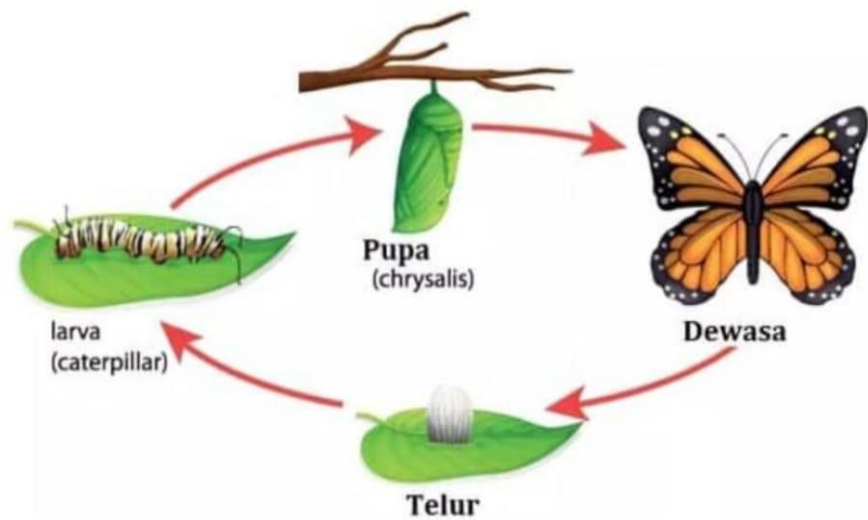
BAHAN AJAR

Daur Hidup Hewan dengan Metamorfosis

Daur hidup hewan dengan metamorfosis adalah daur hidup sekelompok hewan yang terlahir dengan bentuk yang berbeda dengan induknya, dan mengalami perubahan bentuk yang bertahap hingga dewasa. Metamorfosis ada 2 yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna namun ada beberapa hewan yang tidak mengalami metamorfosis disebabkan karena hewan tersebut tidak mengalami perubahan bentuk tubuh yang signifikan dari muda hingga dewasa. Mereka hanya mengalami pertumbuhan ukuran tubuh dan perkembangan fisik, motorik, serta perilaku secara bertahap hingga mencapai kematangan, contohnya: ayam, kucing, sapi dan lain-lainnya.

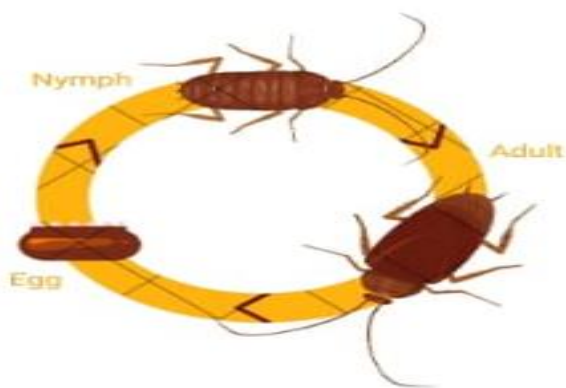
1. Metamorfosis sempurna

Metamorfosis sempurna dialami oleh hewan yang pada saat lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda sekali dengan induknya. Hewan ini harus melalui beberapa tahap untuk memiliki tubuh yang sama dengan hewan dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu-kupu, nyamuk, katak, ngengat, dan lalat. Metamorfosis sempurna memiliki 4 tahapan yaitu: telur, larva (ulat), pupa (kepompong), imago (dewasa).



2. Metamorfosis tidak sempurna

Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Contoh hewan mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu capung, belalang, jangkrik, kecoa. Hewan metamorfosis tidak sempurna mengalami 3 tahap: telur, nimfa (hewan muda), imago (hewan dewasa)



LAMPIRAN 5

Soal pre tes

1. Metamorfosis adalah proses...
 - a. Makan dan minum hewan setiap hari
 - b. Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
 - c. Perpindahan tempat tinggal hewan
 - d. Perubahan warna tubuh hewan
2. Apa yang dimaksud dengan fase larva pada metamorfosis sempurna.....
 - a. Fase telur yang menetas
 - b. Fase kepompong yang sedang berkembang
 - c. Fase ulat yang sedang makan
 - d. Fase nimfa yang mirip dengan dewasa
3. Mengapa kupu-kupu di sebut sebagai metamorfosis yang sempurna.....
 - a. Karena bentuk tubuhnya sangat berbeda pada setiap fase
 - b. Karena prosesnya sangat cepat
 - c. Karena bentuk tubuhnya tidak berubah
 - d. Karena prosesnya sangat sederhana
4. Contoh hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah.....
 - a. Kecoa
 - b. Kucing
 - c. Kupu-kupu
 - d. Nyamuk
5. Metamorfosis dibagi menjadi dua jenis, yaitu...
 - a. Lengkap dan tidak lengkap
 - b. Sempurna dan rusak
 - c. Cepat dan lambat
 - d. Alami dan buatan
6. Yang termasuk hewan dengan metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Capung
 - b. Nyamuk
 - c. Belalang
 - d. Kecoa
7. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - a. Kupu-kupu

- b. Lalat
 - c. Capung
 - d. Katak
8. Katak mengalami metamorfosis dengan tahapan:
- a. Telur – kecebong – katak muda – katak dewasa
 - b. Telur – pupa – katak muda – katak dewasa
 - c. Telur – larva – pupa – dewasa
 - d. Telur – nimfa – katak muda – katak dewasa
9. Jentik-jentik adalah larva dari...
- a. Kupu-kupu
 - b. Lalat
 - c. Capung
 - d. Nyamuk
10. Urutkan daur hidup pada kupu-kupu adalah.....
- a. Ulat-ulat→ telur→ kepompong→ kupu-kupu
 - b. Telur→ kepompong→ ulat→ kupu-kupu
 - c. Telur→ ulat →kepompong→ kupu-kupu
 - d. Ulat→ telur→ Kepompong

LAMPIRAN 6

Pertemuan Pertama

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan

1. Metamorfosis adalah proses...
 - a. Makan dan minum hewan setiap hari
 - b. Perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhan
 - c. Perpindahan tempat tinggal hewan
 - d. Perubahan warna tubuh hewan

2. Metamorfosis sempurna memiliki fase...
 - a. Telur, larva, pupa, dewasa
 - b. Telur, nimfa, imago
 - c. Telur, larva, imago
 - d. Telur, pupa, imago

3. Jika kamu melihat sekelompok ulat yang sedang makan daun, Tahap metamorfosis apa yang sedang mereka alami.....
 - a. Telur
 - b. Larva
 - c. Pupa
 - d. Imago

4. Metamorfosis tidak sempurna memiliki fase...
 - a. Telur, larva, pupa, dewasa
 - b. Telur, nimfa, imago
 - c. Telur, larva, imago
 - d. Telur, pupa, imago

5. Pada metamorfosis kupu-kupu ulat berupa menjadi.....
 - a. Kepompong
 - b. Kupu-kupu dewasa
 - c. Larva
 - d. Nimfa

6. Apa perbedaan utama antara metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.....

- a. Jumlah kaki pada hewan
 - b. Keberadaan tahap pupa dalam metamorfosis sempurna
 - c. Warna tubuh yang berubah
 - d. Tempat hidup yang berbeda
7. Mengapa metamorfosis pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna....
- a. Karena terjadi perubahan bentuk tubuh secara total setiap tahapnya
 - b. Karena tidak ada perubahan bentuk tubuh
 - c. Karena hanya terjadi dua tahap perkembangan
 - d. Karena kupu-kupu termasuk hewan berbulu
8. Mengapa kupu-kupu di sebut sebagai metamorfosis yang sempurna.....
- a. Karena bentuk tubuhnya sangat berbeda pada setiap fase
 - b. Karena prosesnya sangat cepat
 - c. Karena bentuk tubuhnya tidak berubah
 - d. Karena prosesnya sangat sederhana
9. Yang merupakan proses daur hidup pada nyamuk adalah...
- a. Telur→ pupa→ jentik-jentik→ nyamuk
 - b. Telur→ belatung→ pupa→ nyamuk
 - c. Telur→ jentik-jentik→ kecebong→ nyamuk
 - d. Telur→ jentik-jentik→ pupa→ nyamuk
10. Seorang siswa melihat bahwa capung kecil memiliki bentuk yang mirip dengan capung dewasa tetapi belum memiliki sayap sempurna. Dari pengamatan tersebut, siswa dapat menyimpulkan bahwa capung mengalami...
- a. Metamorfosis sempurna karena ada tahap pupa
 - b. Metamorfosis tidak sempurna karena tidak melalui tahap pupa
 - c. Perubahan bentuk total
 - d. Metamorfosis sempurna karena melalui tahap larva

LAMPIRAN 7

Pertemuan Kedua

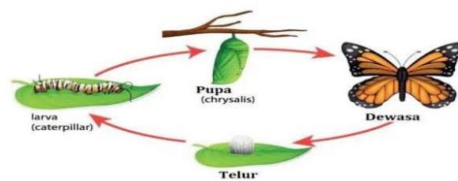
Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan

1. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Ulat, kupu-kupu, katak
 - b. Jangkrik, belalang, tawon
 - c. Kupu-kupu, nyamuk, lalat
 - d. Katak, belalang, ulat
2. Apa yang dimaksud dengan fase larva pada metamorfosis sempurna.....
 - e. Fase telur yang menetas
 - f. Fase kepompong yang sedang berkembang
 - g. Fase ulat yang sedang makan
 - h. Fase nimfa yang mirip dengan dewasa
3. Kodok memiliki beberapa tahapan yang terdiri daritahap
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
4. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah.....
 - a. Kecoa
 - b. Kucing
 - c. Kupu-kupu
 - d. Nyamuk
5. Contoh hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah.....
 - a. Kecoa
 - b. Kucing
 - c. Kupu-kupu
 - d. Nyamuk

6. Jika kamu melihat sekelompok katak kecil sedang berenang di air, Tahap metamorfosis apa yang sedang mereka alami....
- Telur
 - Larva
 - Pupa
 - Imago
7. Seorang siswa mengamati proses perkembangan nyamuk di bak mandi. Ia menemukan jentik-jentik di dalam air. Berdasarkan pengamatan tersebut, tahap apa yang sedang diamati siswa?
- Telur
 - Pupa
 - Larva
 - Nimfa
8. yang membedakan antara kecoa muda dan dengan kecoa dewasa ialah.....
- kecoa muda dan kecoa dewasa memiliki kaki
 - kecewa dewasa tidak bersayap
 - kecoa muda tidak bersayap
 - kecewa muda tidak memiliki kaki
9. Urutkan daur hidup pada kupu-kupu adalah.....
- Ulat-ulat→ telur→ kepompong→ kupu-kupu
 - Telur→ kepompong→ ulat→ kupu-kupu
 - Telur→ ulat →kepompong→ kupu-kupu
 - Ulat→ telur→ Kepompong



10. Perhatikan gambar daur hidup kupu-kupu di atas tahap Larva terjadi pada nomor
- 1
 - 2
 - 3
 - 4

LAMPIRAN 8

Pertemuan Ketiga

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan member tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan

1. Tahap yang hanya terdapat pada metamorfosis sempurna adalah ...
 - a. Nimfa
 - b. Larva
 - c. Pupa
 - d. Imago
2. Tahap memakan daun dalam daur kupu-kupu terjadi pada masa.....
 - a. Telur
 - b. Ulat
 - c. Kupu-kupu dewasa
 - d. Kepompong
3. Ulat akan mengalami perubahan bentuk. setelah beberapa waktu, ulat akan berubah menjadi.....
 - a. Kupu-kupu dewasa
 - b. Nimfa
 - c. Larva
 - d. Kepompong
4. Tahap Larva Pada daur kupu-kupu berupa.....
 - a. Telur
 - b. Ulat
 - c. Kupu-kupu dewasa
 - d. Kepompong
5. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung karena dalam daur hidupnya tidak ada fase.....

- a. Kepompong dan capung
- b. Klat dan kepompong
- c. Telur dan ulat
- d. Nimfa dan kepompong



6. Gambar di atas merupakan salah satu tahap dalam daur hidup kecoa yang disebut

- a. Pupa
- b. Larva
- c. Telur
- d. Nimfa

7. Perhatikan pernyataan berikut:

- A: Nyamuk mengalami metamorfosis sempurna.
 - B: Capung mengalami metamorfosis tidak sempurna.
 - C: Anjing tidak mengalami metamorfosis.
 - D: Katak mengalami metamorfosis tidak sempurna.
- Manakah pernyataan yang salah.....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

8. Tahap daur hidup kecoak yang benar yaitu.....

- a. Telur → nimfa → kecoa
- b. Kecoak → nimfa → telur
- c. Telur → kecoa → nimfa
- d. Nimfa → telur → kecoa

9. Berikut adalah daur hidup beberapa hewan:

Kupu-kupu: Telur → Ulat → Kepompong → Kupu-kupu

Kecoak: Telur → Nimfa → Kecoak dewasa

Katak: Telur → Kecebong → Katak muda → Katak dewasa

Ayam: Telur → Anak ayam → Ayam dewasa

Berdasarkan daur hidup di atas, hewan mana yang mengalami metamorfosis tidak sempurna.....

- a. Kupu-kupu
- b. Kecoa
- c. Katak
- d. Ayam

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1. Tidak melalui tahap pupa
 - 2. Mengalami perubahan bentuk tubuh yang total
 - 3. Tahap perkembangan: telur – larva – pupa – dewasa
 - 4. Tahap perkembangan: telur – nimfa – dewasa
- Yang merupakan ciri metamorfosis tidak sempurna adalah...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4

LAMPIRAN 9

KUNCI JAWAB

Pra Siklus

1. B
2. C
3. A
4. A
5. A
6. B
7. C
8. A
9. D
10. C

Petemuan I Pertama Siklus I

1. B
2. A
3. B
4. B
5. A
6. B
7. A
8. A
9. D
10. B

Pertemuan II Siklue I

1. B
2. B
3. A
4. B
5. A
6. B
7. A
8. A
9. D
10. B

Pertemuan I Siklus II

1. C
2. C
3. C
4. B
5. A
6. B
7. C
8. C
9. C
10. B

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indicator

NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa2. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin do'a3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking5. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas6. Guru menanyakan materi pembelajaran yang sudah lewat7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pertanyaan pemantik :”apa saja hewan yang ada disekitar rumah mu?”2. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis3. Guru menjelaskan beberapa hewan yang tidak mengalami metamorfosis4. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis5. Guru menyuru siswa untuk memperhatikan pembelajaran6. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis7. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran		

		8. Seblom memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar 9. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD 10. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama 11. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja.		
3.	Penutup	1. Guru melakukan refleksi : apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami? 2. Guru menyimpulkan materi pelajaranyang sudah dipelajari 3. Guru Menyampaikan pembelajaran yang akan datang 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa 5. Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran.		
Jumlah Skor			17	
Presentase			73%	
Keterangan			Cukup Baik	

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025

Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd

NIP.198308152014071001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indicator

NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa 2. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin do'a 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking 5. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas 6. Guru menanyakan materi pembelajaran yang sudah lewat 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ Apa jenis hewan yang biasanya terbang masuk kedalam rumahmu?” 2. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru 3. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis sempurna 4. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran 5. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru 6. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna 7. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran 8. Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik 		

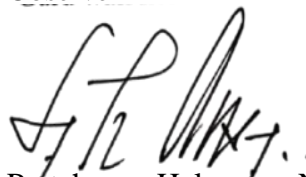
		<p>untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar</p> <p>9. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD</p> <p>10. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama</p> <p>11. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja.</p>		
3.	Penutup	<p>1. Guru melakukan refleksi : apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami?</p> <p>2. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>3. Guru Menyampaikan pembelajaran yang akan datang</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa</p> <p>5. Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran.</p>		
Jumlah Skor				20
Presentase				86,95%
Keterangan				Baik

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025

Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd

NIP.198308152014071001

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator

NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan tegur sapa 2. Guru menunjuk salah satu siwa memimpin do'a 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking 5. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas 6. Guru menanyakan materi pembelajaran yang sudah lewat 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik:”Apa yang membuat belalang bisa melompat sangat jauh?” 2. Guru menjelaskan pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna dengan menggunakan media visual yang di sediakan guru 3. Guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna 4. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan pembelajaran 5. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media visual yang di sediakan guru 6. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna 7. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah adalagi yang kurang paham dengan materi pembelajaran 		

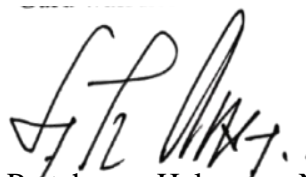
		8. Sebelum memberikan LKPD guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjawab dengan tepat ,cepat dan benar 9. Guru membagikan lembar kegiatan peserta didik atau LKPD 10. Guru memantau peserta didik agar tidak ada yang kerja sama 11. Setelah semua terkumpul maka peserta didik dan guru akan sama-sama membahas dan menjawab soal lembar kerja..		
3.	Penutup	1. Guru melakukan refleksi : apa saja yang telah dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami? 2. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari 3. Guru Menyampaikan pembelajaran yang akan datang 4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa 5. Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran.		
Jumlah Skor				21
Presentase				91,30%
Keterangan				Sangat Baik

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025

Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd

NIP.198308152014071001

LAMPIRAN 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indicator

NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan tegur sapa2. Salah satu siswa memimpin do'a3. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran4. Siswa melakukan ice breaking5. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dibahas6. Siswa menjawab materi pembelajaran yang sudah lewat7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon pertanyaan guru2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang hewan yang tidak mengalami metamorfosis4. Siswa mendengarkan ketika guru menyebutkan ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis5. Siswa bertanya tentang mengenai materi daur hidup hewan metamorfosis6. Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan7. Siswa mendengarkan arahan dari guru8. Siswa menerima lembar kegiatan peserta		

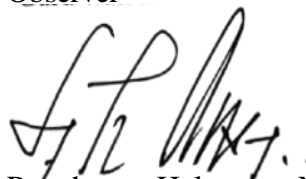
		<p>dididk</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru</p> <p>10. Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berika guru</p> <p>11. Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama</p>		
3.	Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi : apa saja yang dia dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami?</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>3. Siswa mendengar guru yang sedang Menyampaikan pembelajaran yang akan datang</p> <p>4. Salah satu siswa menutup pelajaran dengan membacakan doa</p> <p>5. Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran.</p>		

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025

Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd
NIP.198308152014071001

Lembar bservasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator

NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan tegur sapa 2. Salah satu siwa memimpin do'a 3. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran 4. Siswa melakukan ice breaking 5. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dibahas 6. Siswa menjawab materi pembelajaran yang sudah lewat 7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin, 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis sempurna. 3. Siswa mendengarrkan penjelasan guru tentang ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis sempurna 4. Siswa memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan 5. Siawa memperhatikan media visusal yang di sediakan guru. 6. Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan 7. Siswa mendengarkan arahan dari guru 8. Siswa menerima lembar jegiatan peserta dididk 		

		<p>9. Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru.</p> <p>10. Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berika guru</p> <p>11. Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama</p>		
3.	Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi : apa saja yang dia dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami?</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>3. Siswa mendengar guru yang sedang Menyampaikan pembelajaran yang akan datang</p> <p>4. Salah satu siswa menutup pelajaran dengan membacakan doa</p> <p>5. Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran.</p>		

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025

Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd
NIP.198308152014071001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berikan penilaian terhadap aspek pengamatan yang di amati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator

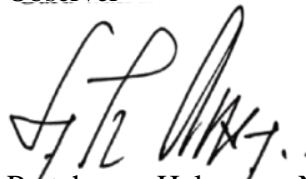
NO	Langka kegiatan	Aspek yang diamati	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan tegur sapa 2. Salah satu siswa memimpin do'a 3. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran 4. Siswa melakukan ice breaking 5. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dibahas 6. Siswa menjawab materi pembelajaran yang sudah lewat 7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespons pertanyaan guru mengenai pembelajaran minggu kemarin 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian dari daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri dan tahapan daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna 4. Siswa memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan 5. Siswa memperhatikan media visual yang di sediakan guru 6. Siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang di sampaikan 7. Siswa mendengarkan arahan dari guru 8. Siswa menerima lembar kegiatan peserta didik 9. Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru 		

		10. Siswa tidak boleh kerja sama ketika mengerjakan tugas yang di berikan guru 11. Siswa dan guru menjawab soal dengan sama-sama		
3.	Penutup	1. Siswa melakukan refleksi : apa saja yang dia dipahami? Materi apa saja yang belum dipahami? 2. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari 3. Siswa mendengar guru yang sedang Menyampaikan pembelajaran yang akan datang 4. Salah satu siswa menutup pelajaran dengan membacakan doa 5. Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran.		

Kriteria Penilaian: Ya = 1

Tidak = 0

Langkimat, Agustus 2025
Observer



Partahanan Halomoan Nasutian, S.Pd
NIP.198308152014071001

LAMPIRAN 14

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama	Aspek yang diamati																							Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	Siswa 1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	43,47	Cukup Baik
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13	52,17	Cukup Baik	
3	Siswa 3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11	47,82	Cukup Baik
4	Siswa 4	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	52,17	Cukup Baik
5	Siswa 5	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	39,13	Kurang Baik
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	65,21	Baik
7	Siswa 7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	69,56	Baik
8	Siswa 8	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	52,17	Cukup Baik
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	73,91	Baik

10	Siswa 10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	73,91	Baik
11	Siswa 11	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	52,17	Cukup Baik
12	Siswa 12	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	52,17	Cukup Baik
13	Siswa 13	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	73,91	Baik
14	Siswa 14	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	65,21	Baik
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	73,91	Baik
16	Siswa 16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	15	65,21	Baik
17	Siswa 17	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	60,86	Cukup Baik
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	73,91	Baik
19	Siswa 19	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	65,21	Baik
20	Siswa 20	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	65,21	Baik
Total Nilai Keseluruhan																								1.217,29			
Rata-Rata																								60,86			
Kriteria																								Cukup Baik			

LAMPIRAN 15

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama	Aspek yang diamati																							Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	Siswa 1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	65,21	Baik	
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	65,21	Baik
3	Siswa 3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	56,52	Cukup Baik
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik
5	Siswa 5	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	52,17	Cukup Baik
6	Siswa 6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	56,52	Cukup Baik
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	78,26	Baik
8	Siswa 8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	73,91	Baik
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	69,56	Baik

10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik
11	Siswa 11	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	56,52	Cukup Baik		
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik		
13	Siswa 13	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	73,91	Baik		
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	78,26	Baik		
15	Siswa 15	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	52,17	Cukup Baik		
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	69,56	Baik		
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	65,21	Baik		
18	Siswa 18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	73,91	Baik		
19	Siswa 19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik		
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	78,26	Baik		
Total Nilai Keseluruhan																								1412,96					
Rata-Rata																								70,64					
Kriteria																								Baik					

LAMPIRAN 16

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama	Aspek yang diamati																							Jumlah	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik	
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	86,95	Sangat Baik	
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	65,21	Baik	
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	91,30	Sangat Baik	
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik	
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	78,26	Baik
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik	
8	Siswa 8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik	
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	82,60	Sangat Baik	

10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	91,30	Sangat Baik
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	82,60	Sangat Baik
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik
13	Siswa 13	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	86,95	Sangat Baik
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	86,95	Sangat Baik
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	82,60	Sangat Baik
19	Siswa 19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91,30	Sangat Baik
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	91,30	Sangat Baik
Total Nilai Keseluruhan																							1739,02				
Rata-Rata																							86,95				
Kriteria																							Sangat Baik				

LAMPIRAN 17**UJI VALIDITAS**

No. Soal	Person Correlation (rhitung)	r tabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal 1	0,699	0,632	0,025	VALID
Soal 2	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 3	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 4	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 5	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 6	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 7	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 8	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 9	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 10	0,870	0,632	0,001	VALID
Soal 11	0,870	0,632	0,001	VALID
Soal 12	0,870	0,632	0,001	VALID
Soal 13	0,870	0,632	0,001	VALID
Soal 14	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 15	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 16	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 17	0,853	0,632	0,002	VALID
Soal 18	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 19	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 20	0,798	0,632	0,006	VALID

Soal 21	0,798	0,632	0,006	VALID
Soal 22	0,724	0,632	0,007	VALID
Soal 23	0,724	0,632	0,007	VALID
Soal 24	0,724	0,632	0,007	VALID
Soal 25	0,724	0,632	0,007	VALID
Soal 26	0,698	0,632	0,024	VALID
Soal 27	0,698	0,632	0,024	VALID
Soal 28	0,698	0,632	0,024	VALID
Soal 29	0,724	0,632	0,027	VALID
Soal 30	0,724	0,632	0,027	VALID

Interpretasi nilai validasi	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Interpretasi nilai	Jumlah
Valid	40
Invalid	0

LAMPIRAN 18

UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.940	30

LAMPIRAN 19**UJI TAHAP KESUKARAN**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
S01	15.7000	77.344	.671	.938	Sedang
S02	15.7000	77.344	.671	.938	Sedang
S03	15.8000	75.733	.777	.936	Mudah
S04	15.8000	75.733	.777	.936	Mudah
S05	15.8000	75.733	.777	.936	Mudah
S06	15.8000	75.733	.777	.936	Mudah
S07	15.9000	74.767	.836	.936	Mudah
S08	15.9000	74.767	.836	.936	Mudah
S09	15.9000	74.767	.836	.936	Mudah
S10	15.9000	74.767	.836	.936	Mudah
S11	16.0000	74.444	.855	.935	Mudah
S12	16.0000	74.444	.855	.935	Mudah
S13	16.0000	74.444	.855	.935	Mudah
S14	16.0000	74.444	.855	.935	Mudah
S15	16.1000	74.767	.836	.936	Mudah
S16	16.1000	74.767	.836	.936	Mudah
S17	16.1000	74.767	.836	.936	Mudah
S18	16.1000	74.767	.836	.936	Mudah
S19	16.2000	75.733	.777	.936	Mudah
S20	16.2000	75.733	.777	.936	Mudah
S21	16.2000	75.733	.777	.936	Mudah
S22	16.1000	78.767	.378	.941	Sukar
S23	16.1000	82.767	.057	.945	Sukar

S24	16.0000	84.444	.229	.947	Sukar
S25	16.0000	82.444	.023	.945	Sukar
S26	15.9000	82.767	.057	.945	Sukar
S27	15.9000	84.767	.266	.947	Sukar
S28	15.8000	83.733	.166	.946	Sukar
S29	15.8000	79.733	.294	.941	Sukar
S30	15.7000	77.344	.671	.938	Sedang

LAMPIRAN 20

UJI DAYA PEMBEDA

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
S01	15.7000	77.344	.671	.938	Baik
S02	15.7000	77.344	.671	.938	Baik
S03	15.8000	75.733	.707	.936	Baik
S04	15.8000	75.733	.707	.936	Baik
S05	15.8000	75.733	.707	.936	Baik
S06	15.8000	75.733	.707	.936	Baik
S07	15.9000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S08	15.9000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S09	15.9000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S10	15.9000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S11	16.0000	74.444	.855	.935	Baik sekali
S12	16.0000	74.444	.855	.935	Baik sekali
S13	16.0000	74.444	.855	.935	Baik sekali
S14	16.0000	74.444	.855	.935	Baik sekali
S15	16.1000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S16	16.1000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S17	16.1000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S18	16.1000	74.767	.836	.936	Baik sekali
S19	16.2000	75.733	.700	.936	Baik
S20	16.2000	75.733	.700	.936	Baik
S21	16.2000	75.733	.700	.936	Baik
S22	16.1000	78.767	.478	.941	Baik
S23	16.1000	82.767	.457	.945	Baik
S24	16.0000	84.444	.229	.947	Cukup
S25	16.0000	82.444	.323	.945	Cukup
S26	15.9000	82.767	.357	.945	Cukup
S27	15.9000	84.767	.666	.947	Baik
S28	15.8000	83.733	.666	.946	Baik
S29	15.8000	79.733	.694	.941	Baik
S30	15.7000	77.344	.671	.938	Baik

IAMPIRAN 21

DOKUMENTASI

Siklus I pertemuan I



Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai daur hidup hewan metamorfosis



Guru membagikan lembar soal



Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal

Siklus I Pertemuan II

Guru menjelaskan pembelajaran materi daurhidup hewan metamorfosis sempurna



Siswa mengamati media visual yang di sediakan guru



Siswa mengerjakan soal yang di berikan guru dan guru mengawasi siswa yang mengerjakan soal

Siklus II Pertemuan I



Guru menjelaskan materi metamorfosis tidsak sempurna



Siswa berdoa sebelum pulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 3661 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

31 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 101780 Langkimat, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lia Adelina Harahap

NIM : 2120500161

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Simangambat, Kec. Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an-Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.101780 LANGKIMAT
KECAMATAN SIMANGAMBAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/2g/SD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARFAN FAIZAL SIREGAR,S.Pd**
NIP : 198107312009041002
Pangkat/gol ruang : Penata/III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 101780 Langkimat

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **LIA ADELINA HARAHAP**
Nim : 2120500161
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Jabi Jabi Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

Menang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian guna penyusuna skripsi mulai tanggal 04 Agustus s/d 30 Agustus 2025 dengan judul "*Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padanglawasutara*"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Langkimat, 30 Agustus 2025

Kepala Sekolah

ARFAN FAIZAL SIREGAR,S.Pd

NIP. 198107312009041002